



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN PEMANTAU ATMOSFER GLOBAL BUKIT KOTOTABANG

ANALISIS DATA BULANAN

AEROSOL - GAS REAKTIF - GAS RUMAH KACA - METEOROLOGI

JUNI 2021



Buletin

Analisis data bulanan

Edisi Juni 2021

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab
Sugeng Nugroho, M.Si

Penelaah Teknis
Andi Sulistyono, S.Si
Reza Mahdi, ST

Kontributor
Andi Sulistiyono, S.Si
Dodi Saputra, S.Si
Rinaldi, A.Md.
Ikhsan Buyung Arifin, S.Tr
Tanti Tritama Okaem, S.Si
Fajri Zulgino, ST
Rendi Septa Davi, S.Tr
Dwiky Pujo Pratama, S.Tr
Quartha Rivaldo, S.Tr
Soni Miftah Pratama, S.Tr

Penyunting Naskah
Quartha Rivaldo, S.Tr

Design Layout
Dwiky Pujo Pratama, S.Tr
Soni Miftah Pratama, S.Tr

STASIUN PEMANTAU ATMOSFER GLOBAL (GAW) BUKIT KOTOTABANG
Jalan Raya Bukittinggi-Medan Km.17, Palupuh, Kabupaten Agam, Provinsi
Sumatera Barat

Surat : PO BOX 11 Bukittinggi 26100
Telp\Fax : 0752-7446449, 0752-7446089
Email : stagaw.kototabang@bmkg.go.id
Website : gawbkt.id

KATA PENGANTAR

Kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buletin "GAW BKT : Analisis data bulanan" untuk periode Juni 2021.

Buletin ini berisi data kualitas udara dan parameter cuaca permukaan yang dibagi menjadi enam kelompok parameter, yaitu:

1. Gas Rumah Kaca (CO_2 dan CH_4)
2. Gas Reaktif (Karbon Monoksida (CO), Ozon permukaan (O_3), Nitrogen Oksida (NO , NO_2 dan NO_x), Sulfur Dioksida (SO_2))
3. Radiasi Matahari (Global, Direct, Diffuse, Nett, Reflect, UV-A, UV-B, Infrared)
4. Kimia Air Hujan (pH dan DHL air hujan)
5. Aerosol meliputi; Konsentrasi SPM, Konsentrasi PM_{10} , dan Catcos (Black Carbon dan Scattering Coefficient)
6. Parameter Cuaca Permukaan (Temperatur, Tekanan, Kelembapan Udara, Presipitasi, Arah dan Kecepatan Angin, Lama Penyinaran Matahari)
7. Lain-lain (Hotspot Harian dan Streamline angin)

Di dalam setiap parameter pengamatan akan ditampilkan grafik tren diurnal (24 jam) selama 1 bulan, grafik tren harian selama 1 bulan dan grafik tren dasarian (dasarian I tanggal 1-10, dasarian II tanggal 11-20, dasarian III tanggal 21-akhir bulan). Serta data statistik setiap grafik (maksimum, minimum, rata-rata dan median). Sebagai tambahan dalam buletin ini akan ditampilkan jumlah titik api (hotspot) pantauan satelit modis dan pola angin (streamline) yang diperoleh dari website BMKG.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para kontributor yang membantu penyelesaian buletin ini dan semua pihak yang berperan secara langsung dan tidak langsung dalam menyukseskan penerbitan buletin ini. Semoga buletin ini dapat bermanfaat bagi semua. Kritik dan saran guna penyempurnaan buletin ini sangat diharapkan.

Bukit Kototabang, Juli 2021

Kepala Stasiun Pemantau Atmosfer Global
Bukit Kototabang

Sugeng Nungroho

DAFTAR ISI

Cover	
Tim Penyusun	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Ringkasan	

I. GAS RUMAH KACA

I.1 Karbon Dioksida (CO ₂)	1
I.2 Metana (CH ₄)	3

II. GAS REAKTIF

II.1 Karbon Monoksida (CO).....	5
II.2 Ozon Permukaan (O ₃).....	7
II.3 Nitrogen Monoksida (NO).....	9
II.4 Nitrogen Dioksida (NO ₂).....	11
II.5 Oksida Nitrogen (NO _x)	13
II.6 Sulfur Dioksida (SO ₂)	15

III. RADIASI MATAHARI

III.1 Komponen Global	17
III.2 Komponen Direct (Langsung)	19
III.3 Komponen Diffuse (Baur).....	21
III.4 Komponen Nett	23
III.5 Komponen Reflect.....	25
III.6 Radiasi Sinar Uv-A.....	27
III.7 Radiasi Sinar Uv-B.....	29
III.8 Radiasi Inframerah.....	31

IV. KIMIA AIR HUJAN

IV.1 Tingkat Keasaman (pH) Air Hujan	33
IV.2 Daya Hantar Listrik (Conductivity) Air Hujan	35

V. AEROSOL

V.1 Konsentrasi PM ₁₀	37
V.2 Konsentrasi Suspended Particulate Matter (SPM)	39
V.3 Konsentrasi Black Carbon	40
V.4 Koefisien Hamburan Cahaya (Scattering Coefficient)	42

VI. CUACA PERMUKAAN

VI.1 Temperatur Udara	44
VI.2 Tekanan Udara.....	45
VI.3 Kelembapan Udara.....	47
VI.4 Curah Hujan	48
VI.5 Arah dan Kecepatan Angin	50
VI.6 Lama Penyinaran Matahari.....	51

VII. LAIN-LAIN

VII.1 Titik Panas (Hotspot)	53
VII.2 Streamline (Pola Angin)	55

BAB I

GAS RUMAH KACA

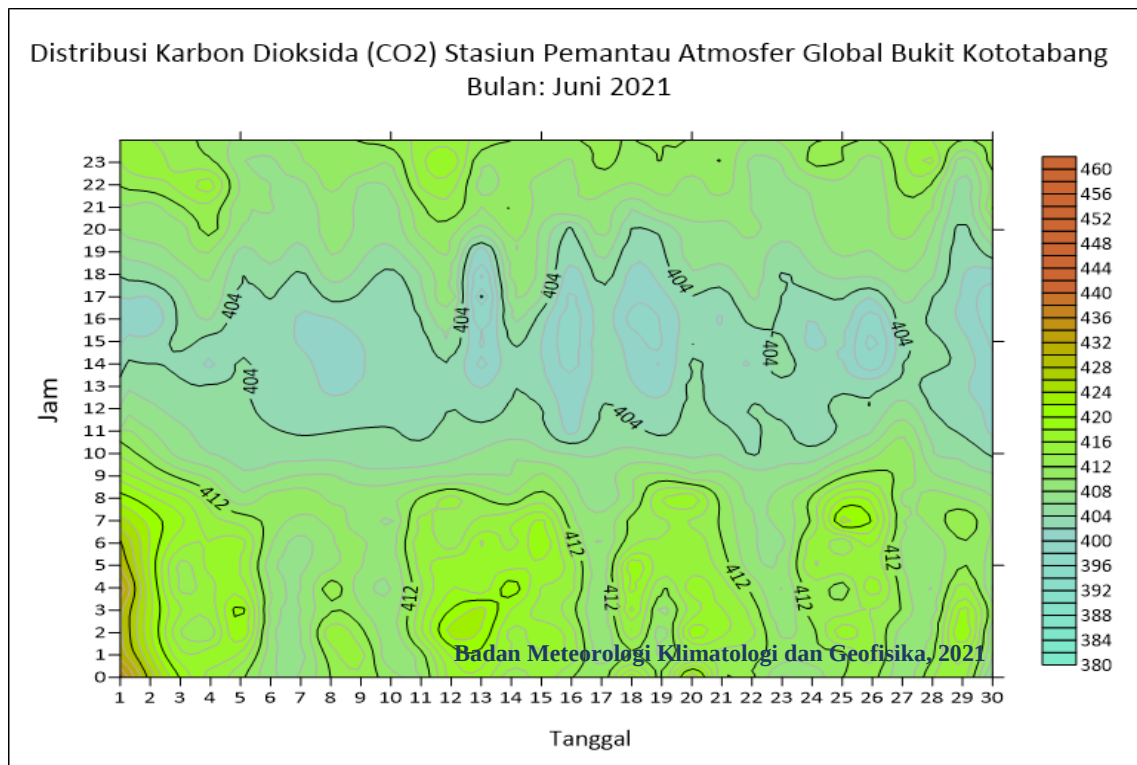
Karbon Dioksida (CO₂)

Oleh: Ikhsan Buyun Arifin

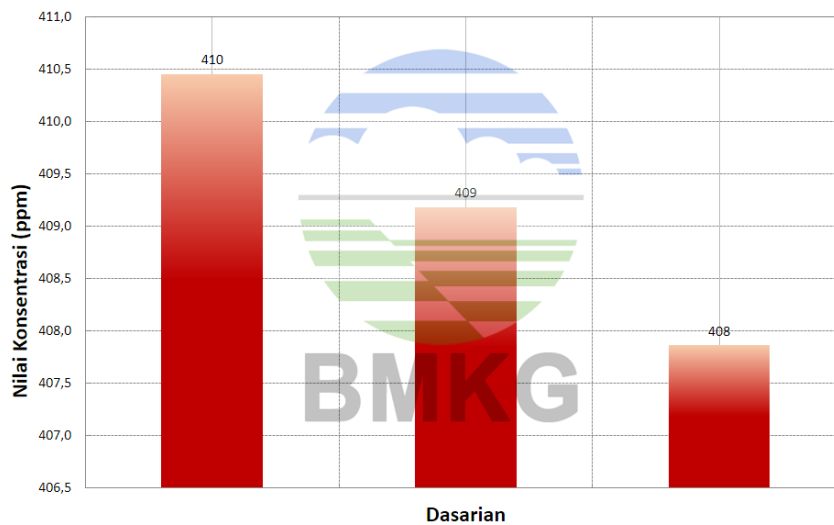
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur konsentrasi Karbon Dioksida (CO₂) Picarro G2401. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu 1 detik. Nilai konsentrasi Karbon Dioksida yang tercatat dengan satuan parts per million (ppm).

Grafik



Grafik Diurnal (24 jam) Konsentrasi Karbon Dioksida (CO₂) di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Konsentrasi Karbon Dioksida (CO_2) di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Konsentrasi gas Karbon Dioksida pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 2 WIB sebesar 414.5 ppm dan minimum terjadi pukul 15 WIB sebesar 402.4 ppm. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 1 sebesar 431.5 ppm dan terendah terjadi pada tanggal 30 sebesar 405.6 ppm. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 1 pukul 0 WIB sebesar 436.4 ppm sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 13 pukul 17 WIB sebesar 395.3 ppm.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian I sebesar 410.5 ppm, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian III yaitu sebesar 407.9 ppm.

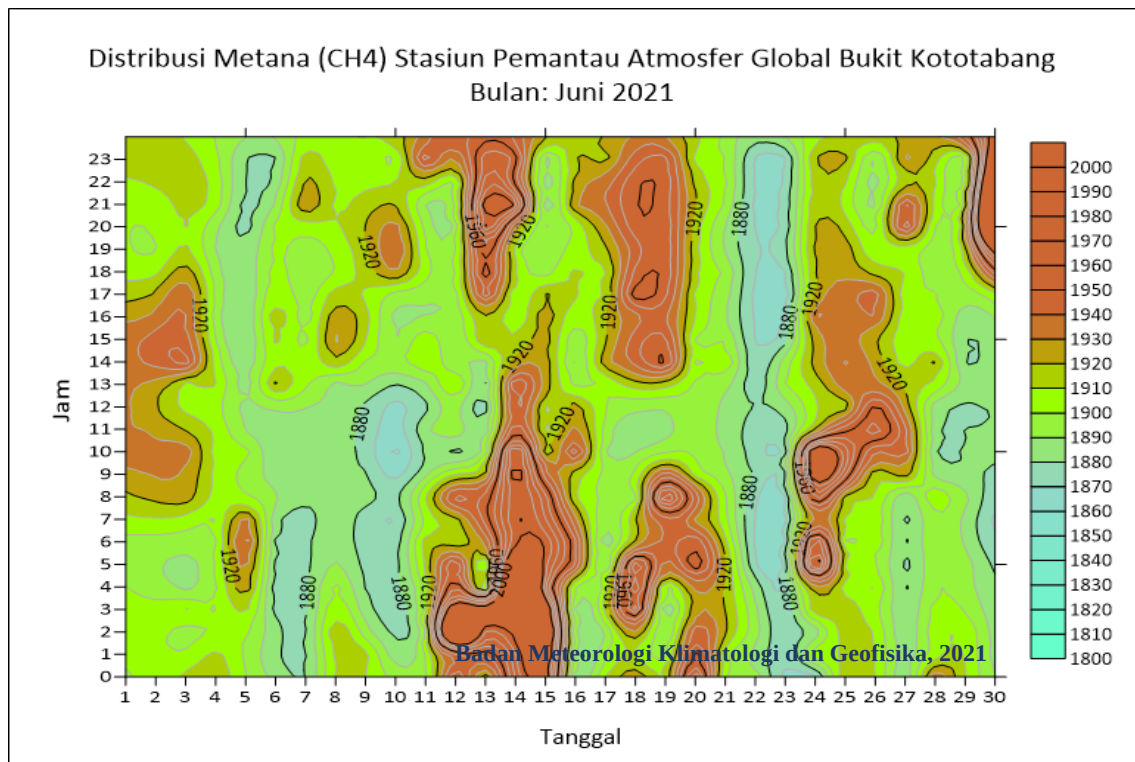
Metana (CH₄)

Oleh: Ikhsan Buyung Arifin

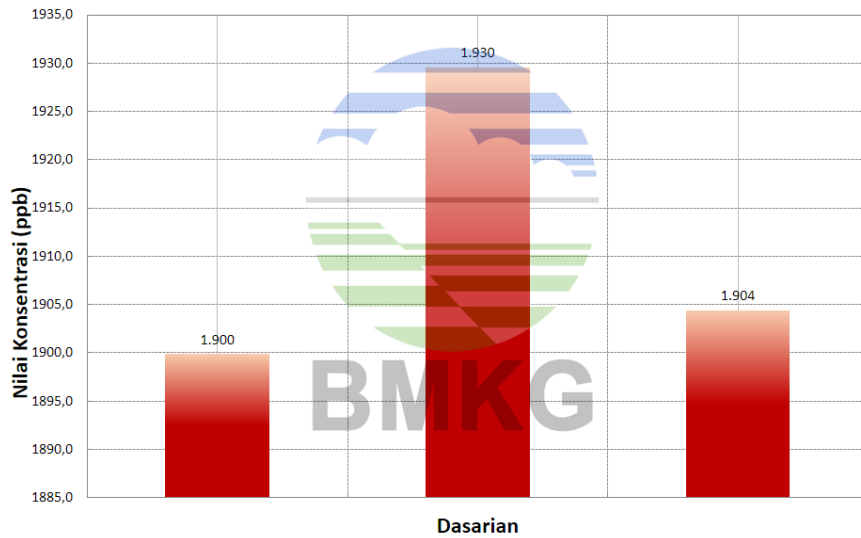
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur konsentrasi Metana (CH₄) Picarro G2401. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu 1 detik. Nilai konsentrasi Metana yang tercatat dengan satuan parts per billion (ppb).

Grafik



Grafik Diurnal (24 jam) Konsentrasi Metana (CH₄) di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Konsentrasi Metana (CH_4) di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Konsentrasi gas Metana pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 21 WIB sebesar 1923.3 ppb dan minimum terjadi pukul 12 WIB sebesar 1897.9 ppb. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 14 sebesar 1973.5 ppb dan terendah terjadi pada tanggal 23 sebesar 1872.7 ppb. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 30 pukul 21 WIB sebesar 2109.3 ppb sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 10 pukul 10 WIB sebesar 1856.9 ppb.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 1929.6 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian I yaitu sebesar 1899.9 ppb.

BAB II

GAS REAKTIF

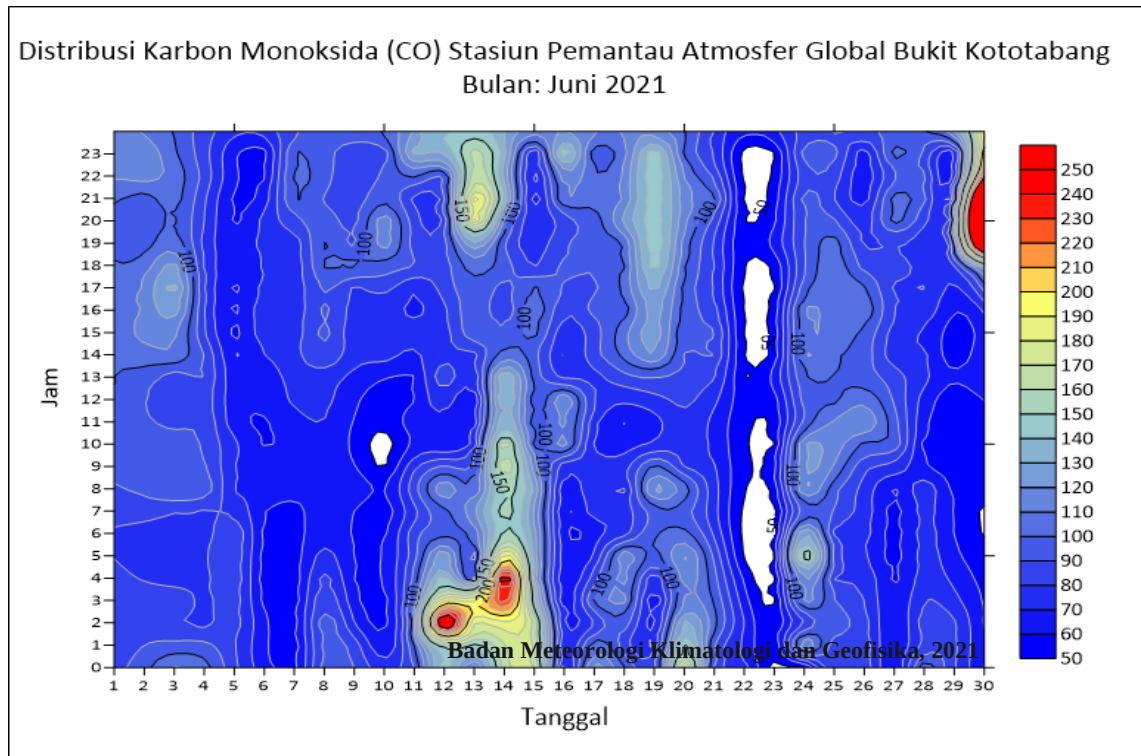
Karbon Monoksida (CO)

Oleh: Ikhsan Buyung Arifin

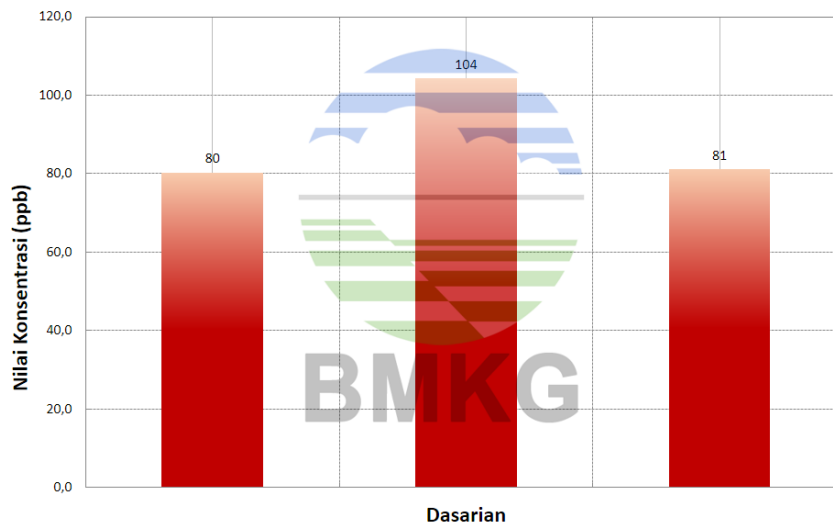
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur konsentrasi Karbon Monoksida (CO) Picarro G2401. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu 1 detik. Nilai konsentrasi Karbon Monoksida (CO) yang tercatat dengan satuan parts per billion (ppb).

Grafik



Grafik Diurnal (24 jam) Konsentrasi Karbon Monoksida (CO) di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Konsentrasi Karbon Monoksida (CO) di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Konsentrasi gas Karbon Monoksida pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 20 WIB sebesar 105.2 ppb dan minimum terjadi pukul 11 WIB sebesar 74.9 ppb. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 14 sebesar 147.2 ppb dan terendah terjadi pada tanggal 23 sebesar 51.5 ppb. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 30 pukul 20 WIB sebesar 435 ppb sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 23 pukul 6 WIB sebesar 44.4 ppb.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 104.2 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian I yaitu sebesar 80.3 ppb.

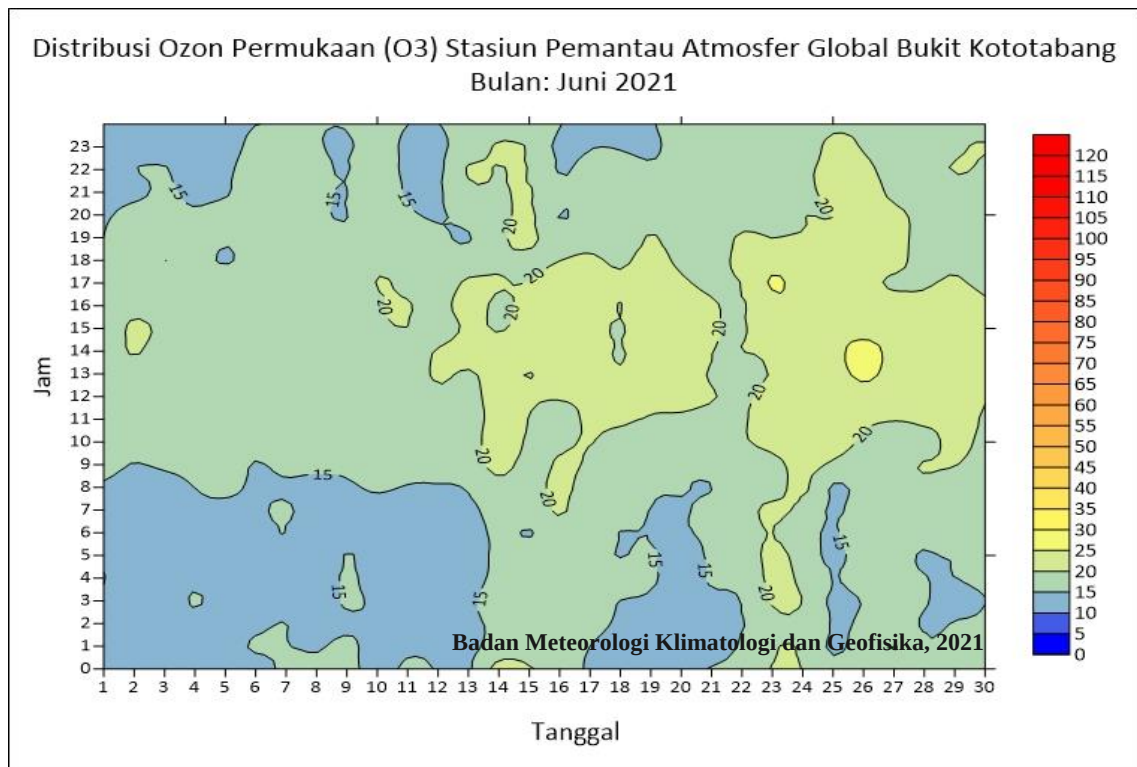
Ozon Permukaan (O₃)

Oleh: Dodi Saputra

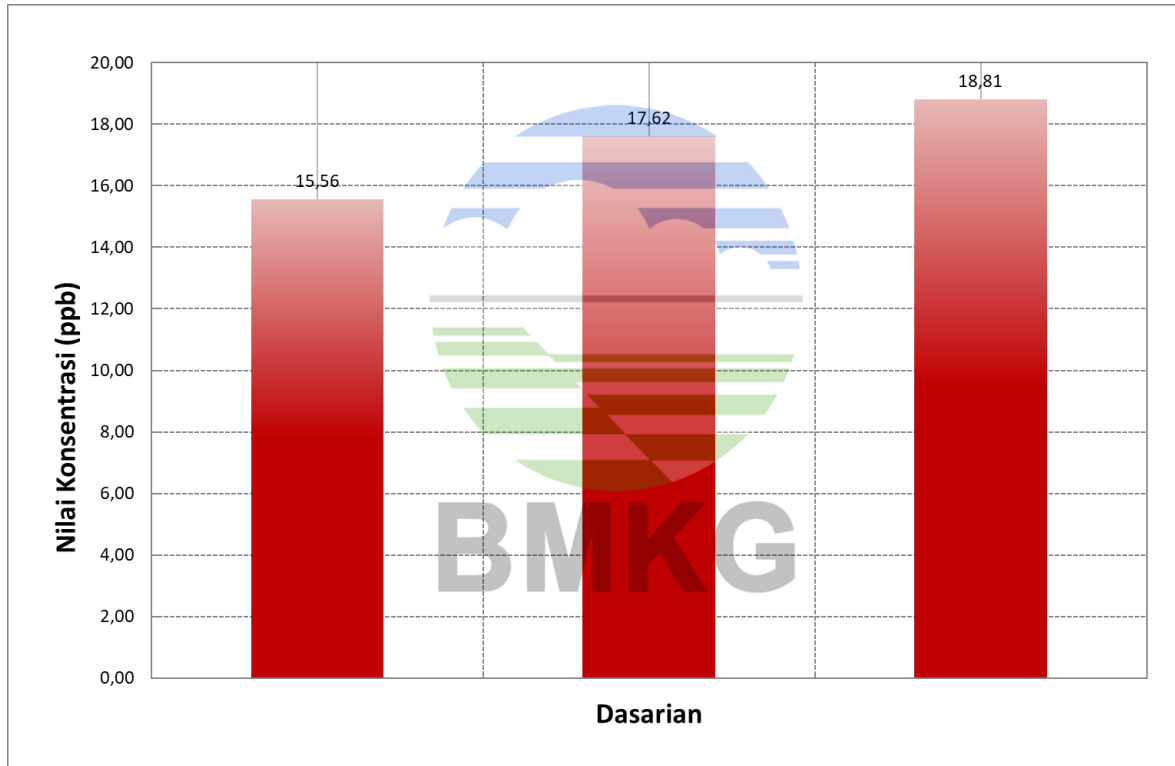
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Ozon Permukaan (O₃) adalah Thermo Environmental Instrument Inc. TEi49IQ. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 5 menit. Nilai Ozon Permukaan (O₃) yang tercatat dengan satuan part per billion (ppb).

Grafik



Distribusi Ozon Permukaan (O₃) di Bukit Kototabang periode Juni 2021



Grafik Dasarian Ozon Permukaan (O_3) di Bukit Kototabang Periode Juni 2021

Analisis

Konsentrasi Ozon permukaan pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 15 WIB sebesar 20,48 ppb dan minimum terjadi pukul 2 WIB sebesar 14,86 ppb. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 24 sebesar 21,18 ppb dan terendah terjadi pada tanggal 1 sebesar 14,87 ppb. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 26 pukul 14 WIB sebesar 28,64 ppb sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 2 pukul 6 WIB sebesar 10,52 ppb.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian III sebesar 18,81 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian I yaitu sebesar 15,56 ppb.

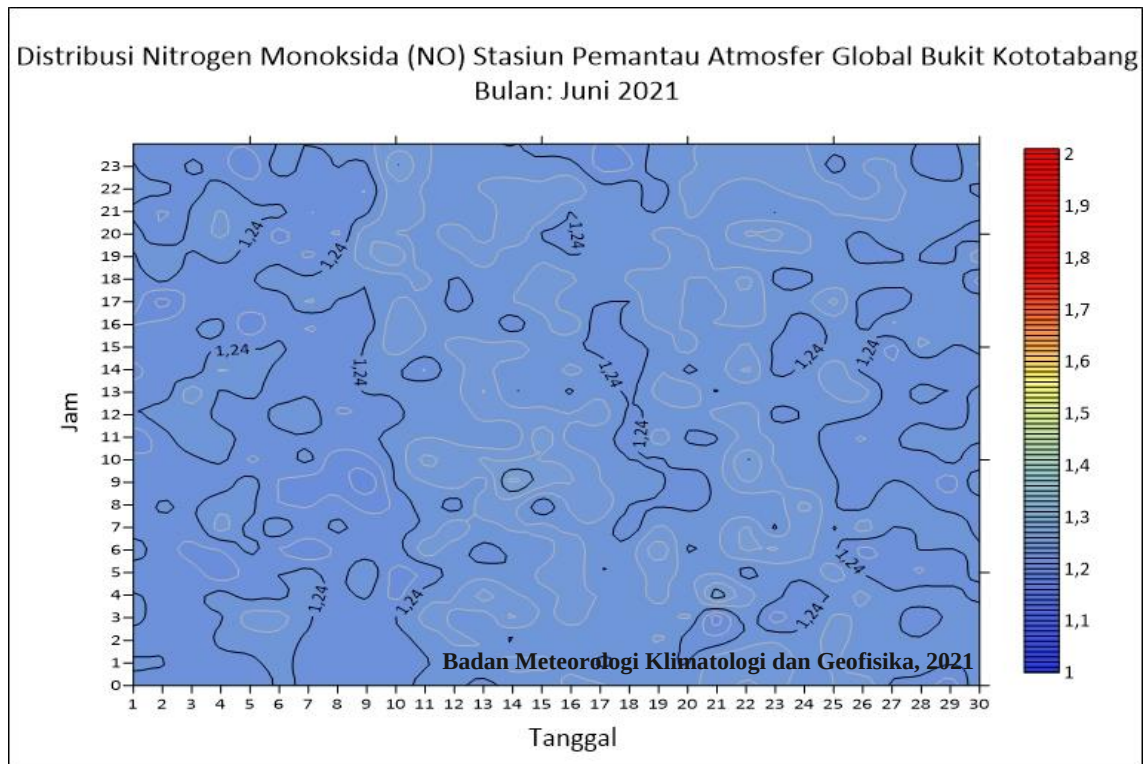
Nitrogen Monoksida (NO)

Oleh: Dhiyaul Qalbi Syofyan

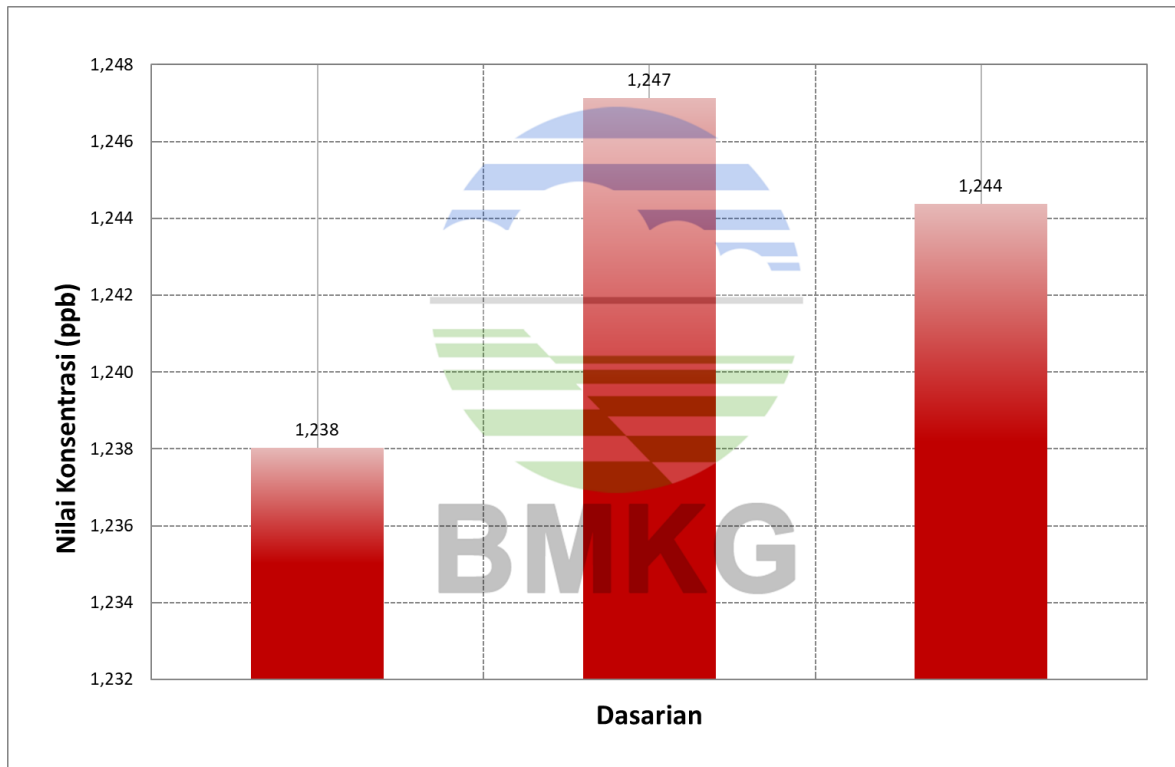
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Nitrogen Monoksida (NO) adalah ThermoScientific TS42i-TL. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 5 menit. Nilai Nitrogen Monoksida (NO) yang tercatat dengan satuan part per billion (ppb).

Grafik



Distribusi Nitrogen monoksida (NO) di Bukit Kototabang
periode bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Nitrogen Monoksida (NO) di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Konsentrasi Karbon Monoksida pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 22 WIB sebesar 1,246 ppb dan minimum terjadi pukul 5 WIB sebesar 1,24 ppb. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 22 sebesar 1,253 ppb dan terendah terjadi pada tanggal 8 sebesar 1,235 ppb. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 14 pukul 9 WIB sebesar 1,288 ppb sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 9 pukul 9 WIB sebesar 1,209 ppb.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 1,247 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian I yaitu sebesar 1,238 ppb.

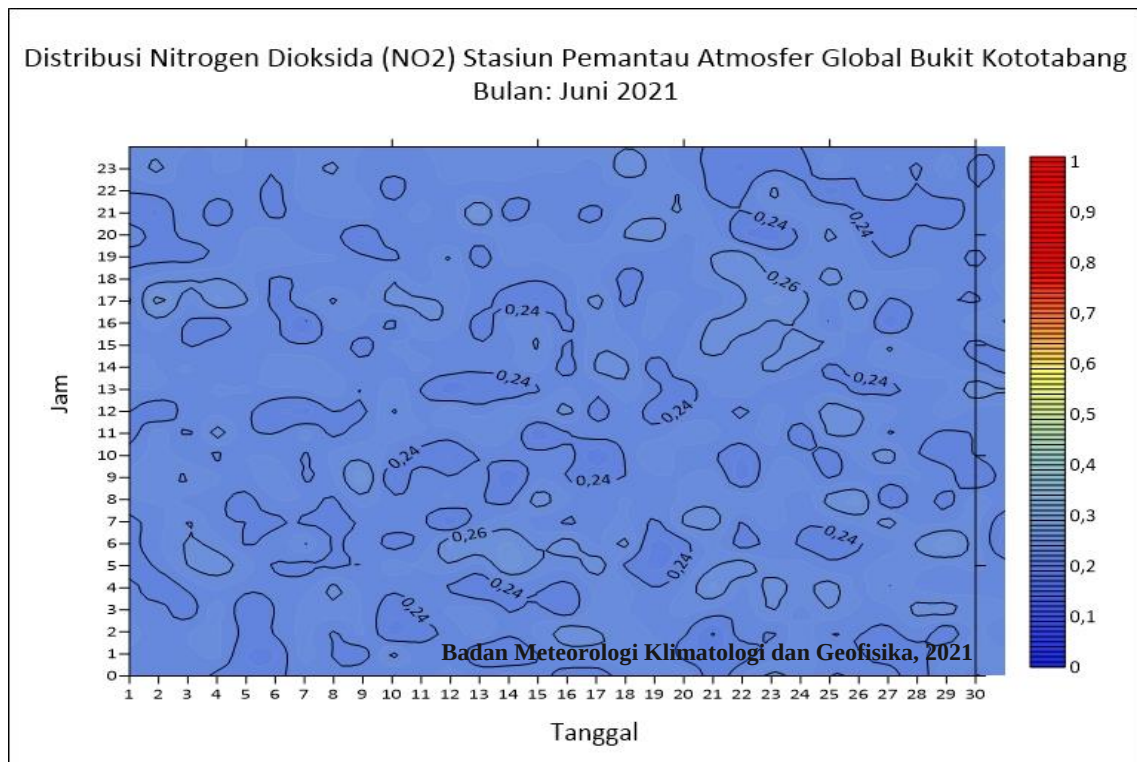
Nitrogen Dioksida (NO₂)

Oleh: Dhiyaul Qalbi Syofyan

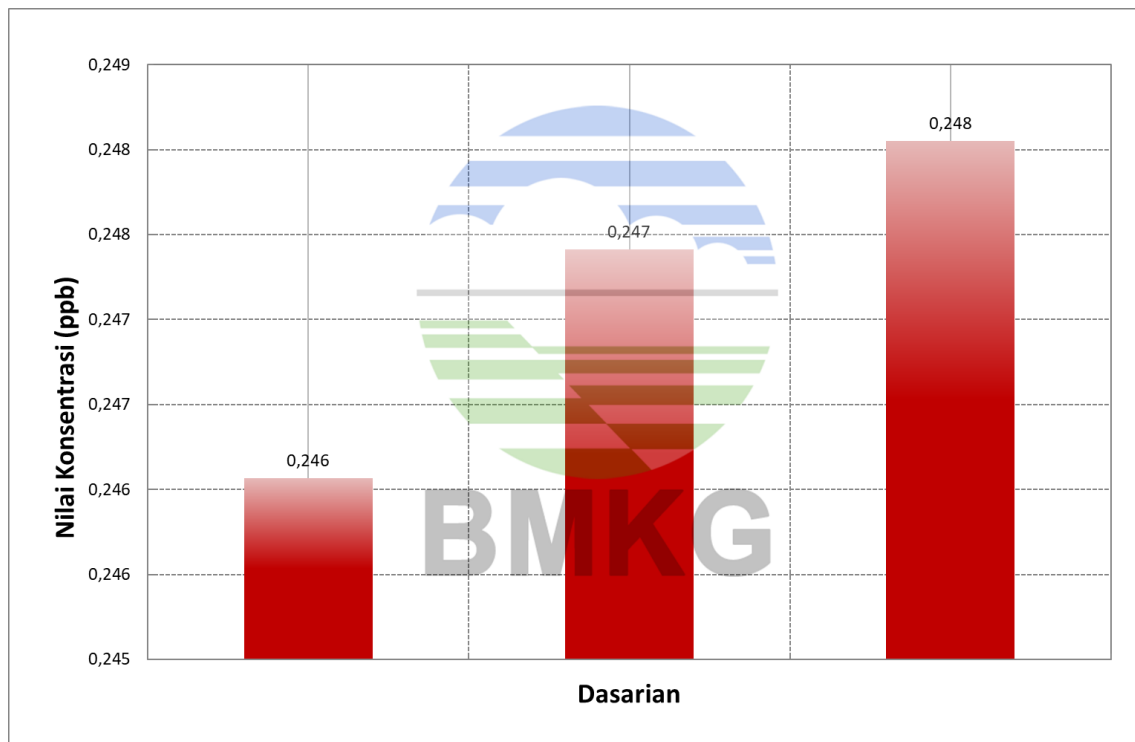
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Nitrogen Dioksida (NO₂) adalah ThermoScientific TS42i-TL. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 5 menit. Nilai Nitrogen Dioksida (NO₂) yang tercatat dengan satuan part per billion (ppb).

Grafik



Distribusi Nitrogen Dioksida (NO₂) di Bukit Kototabang
periode bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Nitrogen Dioksida (NO_2) di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Konsentrasi Nitrogen Dioksida pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 17 WIB sebesar 0,252 ppb dan minimum terjadi pukul 10 WIB sebesar 0,244 ppb. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 23 sebesar 0,253 ppb dan terendah terjadi pada tanggal 6 sebesar 0,243 ppb. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 2 pukul 17 WIB sebesar 0,291 ppb sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 7 pukul 16 WIB sebesar 0,214 ppb.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian III sebesar 0,248 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian I yaitu sebesar 0,246 ppb.

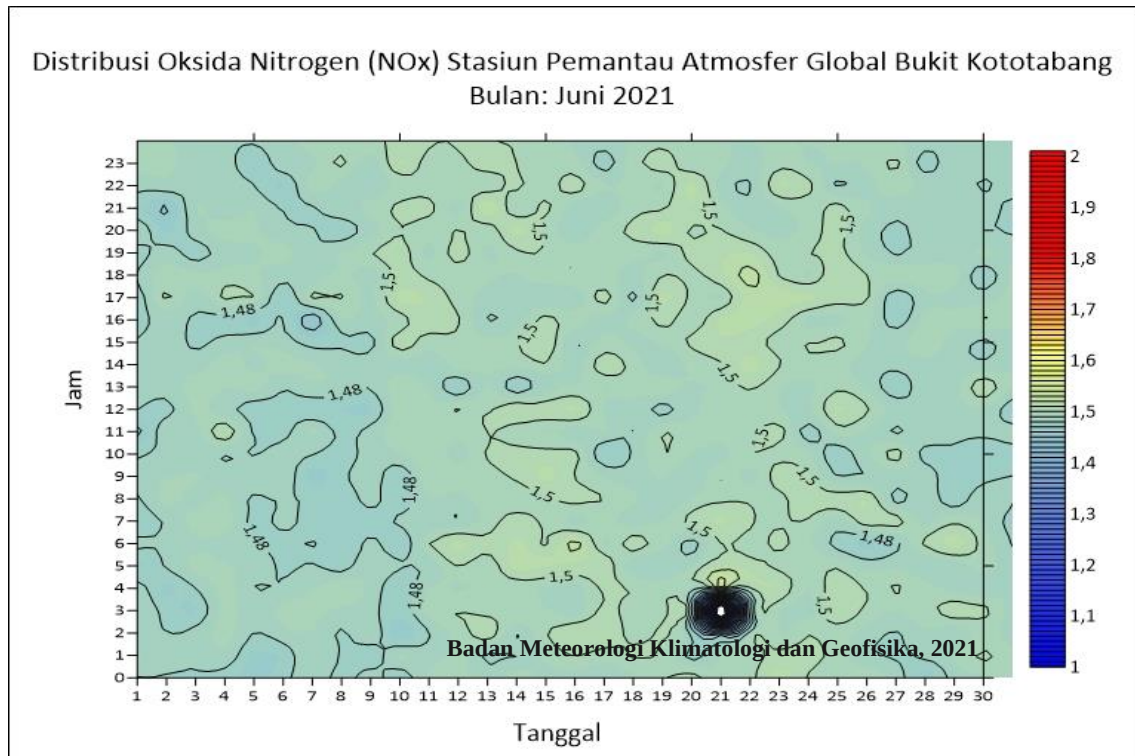
Oksida Nitrogen (NO_x)

Oleh: Dhiyaul Qalbi Syofyan

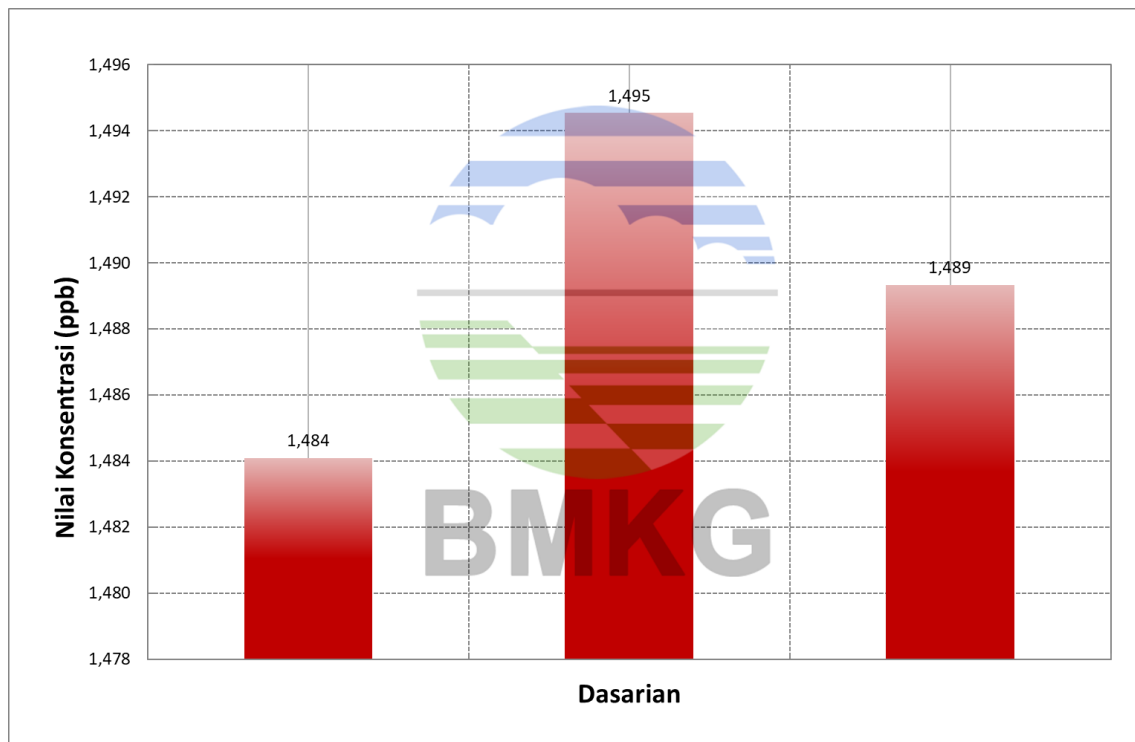
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Oksida Nitrogen (NO_x) adalah ThermoScientific TS42i-TL. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 5 menit. Nilai Oksida Nitrogen (NO_x) yang tercatat dengan satuan part per billion (ppb).

Grafik



Distribusi Oksida Nitrogen (NO_x) di Bukit Kototabang
periode bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Oksida Nitrogen (NOx) di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Konsentrasi Oksida Nitrogen pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 17 WIB sebesar 1,495 ppb dan minimum terjadi pukul 3 WIB sebesar 1,47 ppb. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 23 sebesar 1,499 ppb dan terendah terjadi pada tanggal 21 sebesar 1,47 ppb. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 21 pukul 4 WIB sebesar 1,557 ppb sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 21 pukul 3 WIB sebesar 0,801 ppb.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 1,495 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian I yaitu sebesar 1,484 ppb.

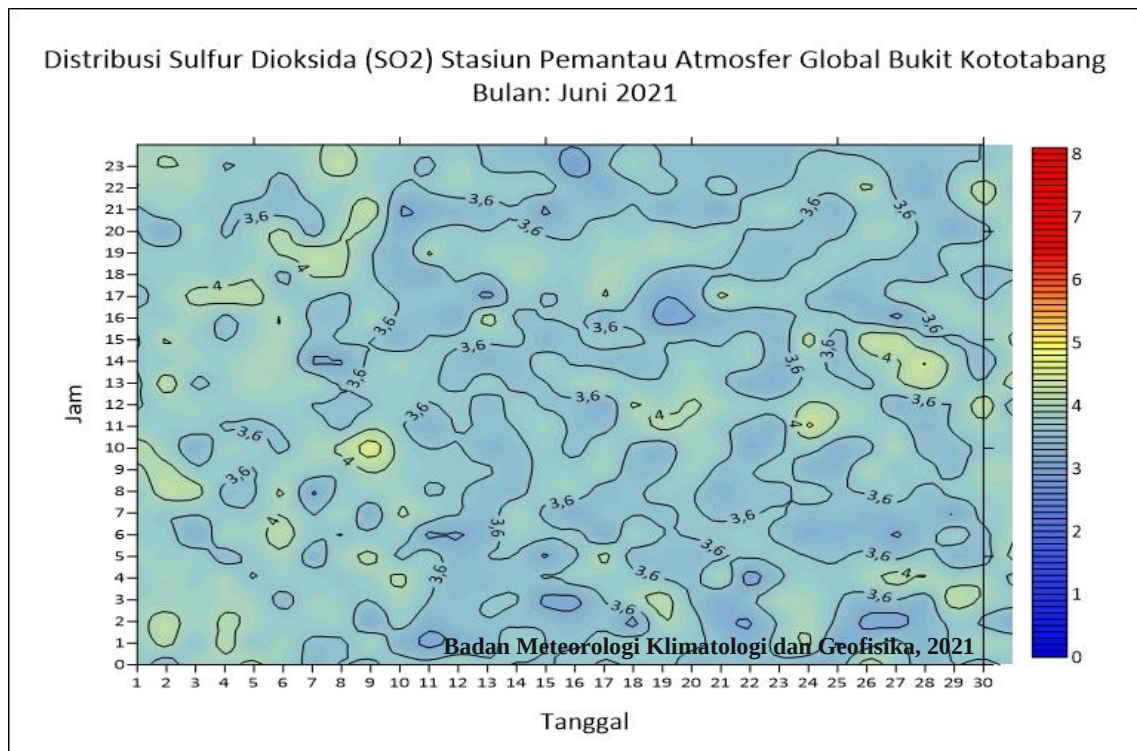
Sulfur Dioksida (SO₂)

Oleh: Dhiyaul Qalbi Syofyan

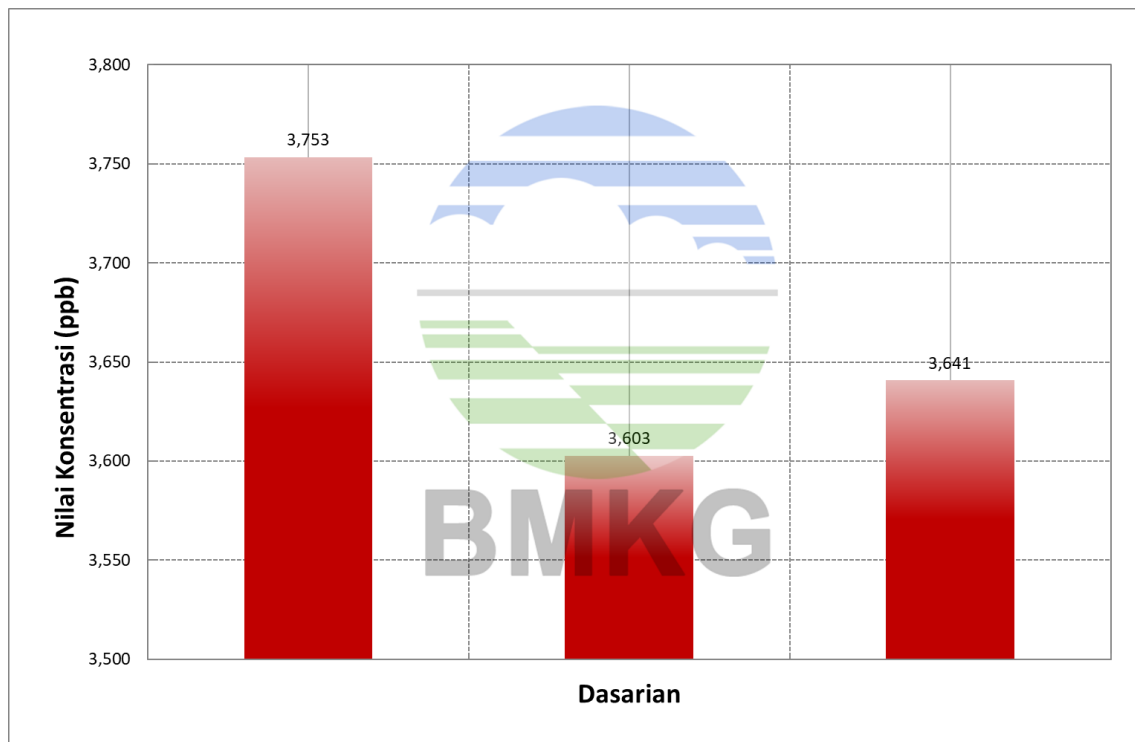
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Sulfur Dioksida (SO₂) adalah ThermoScientific TS43i-TLE. Instrumen ini menghasilkan data dengan resolusi waktu setiap 5 menit. Nilai Sulfur Dioksida (SO₂) yang tercatat dengan satuan part per billion (ppb).

Grafik



Distribusi Sulfur Dioksida (SO₂) di Bukit Kototabang
periode bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Sulfur Dioksida (SO_2) di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Konsentrasi Sulfur Dioksida pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 19 WIB sebesar 3,769 ppb dan minimum terjadi pukul 21 WIB sebesar 3,562 ppb. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 2 sebesar 3,849 ppb dan terendah terjadi pada tanggal 25 sebesar 3,493 ppb. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 9 pukul 10 WIB sebesar 4,775 ppb sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 16 pukul 23 WIB sebesar 2,837 ppb.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian I sebesar 3,753 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian II yaitu sebesar 3,603 ppb.

BAB III

RADIASI MATAHARI

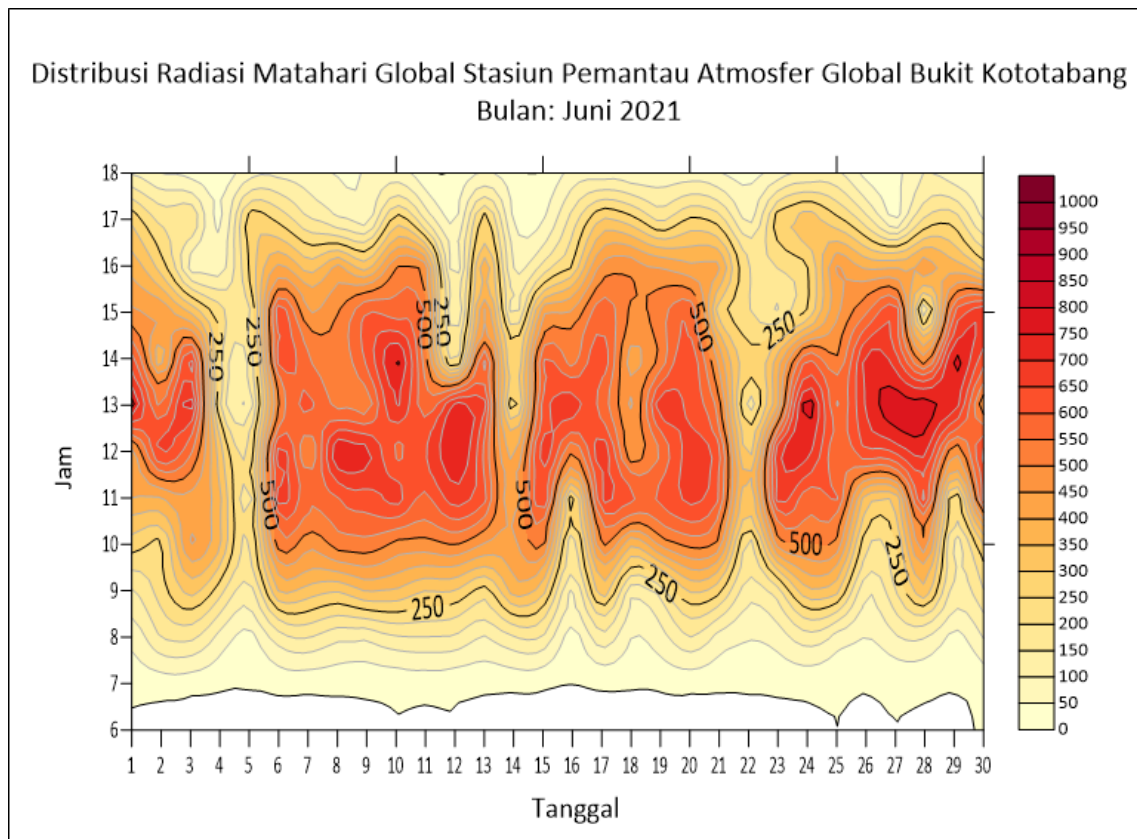
Komponen Global

Oleh: Dwiky Pujo Pratama

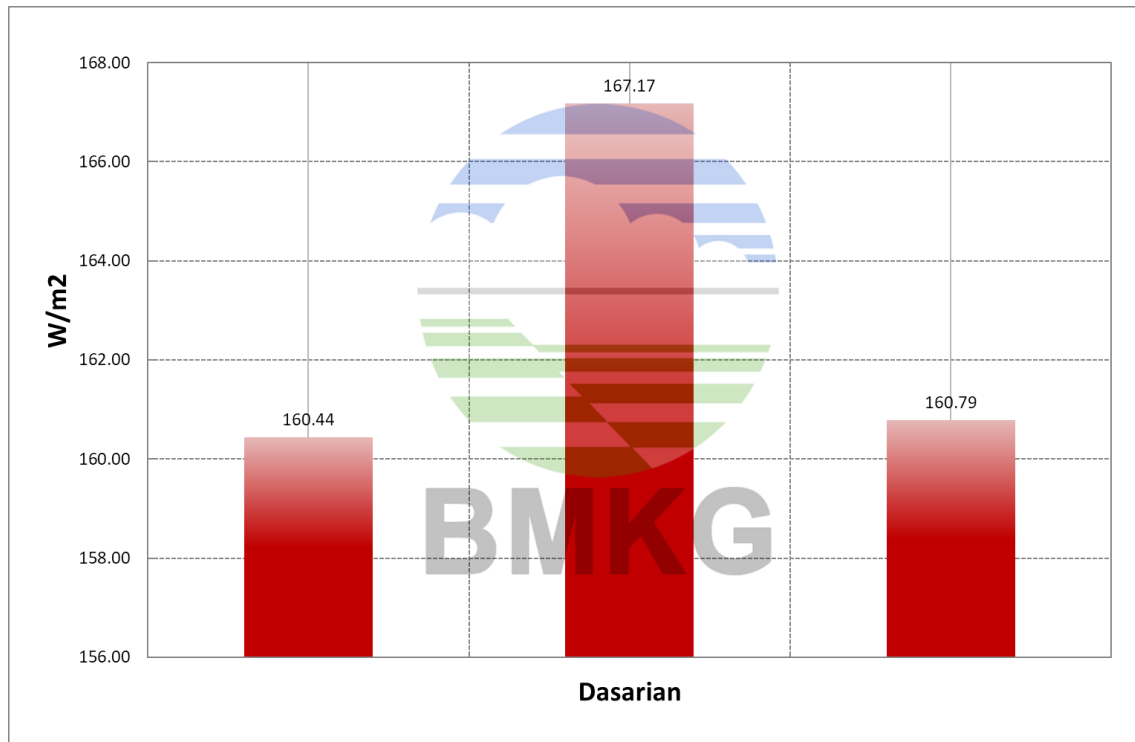
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur komponen global radiasi matahari adalah Pyranometer. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 3 menit. Nilai komponen global radiasi matahari yang tercatat dengan satuan W/m^2 .

Grafik



Distribusi Komponen Global Radiasi Matahari di Bukit Kototabang Periode Bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Komponen Global radiasi matahari di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Distribusi radiasi matahari global pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 12 WIB sebesar 578.01 W/m² dan minimum terjadi pukul 6 WIB sebesar 0.35 W/m². Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 10 sebesar 214.78 W/m² dan terendah terjadi pada tanggal 5 sebesar 70.7 W/m².

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 167.17 W/m², sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian I yaitu sebesar 160.44 W/m².

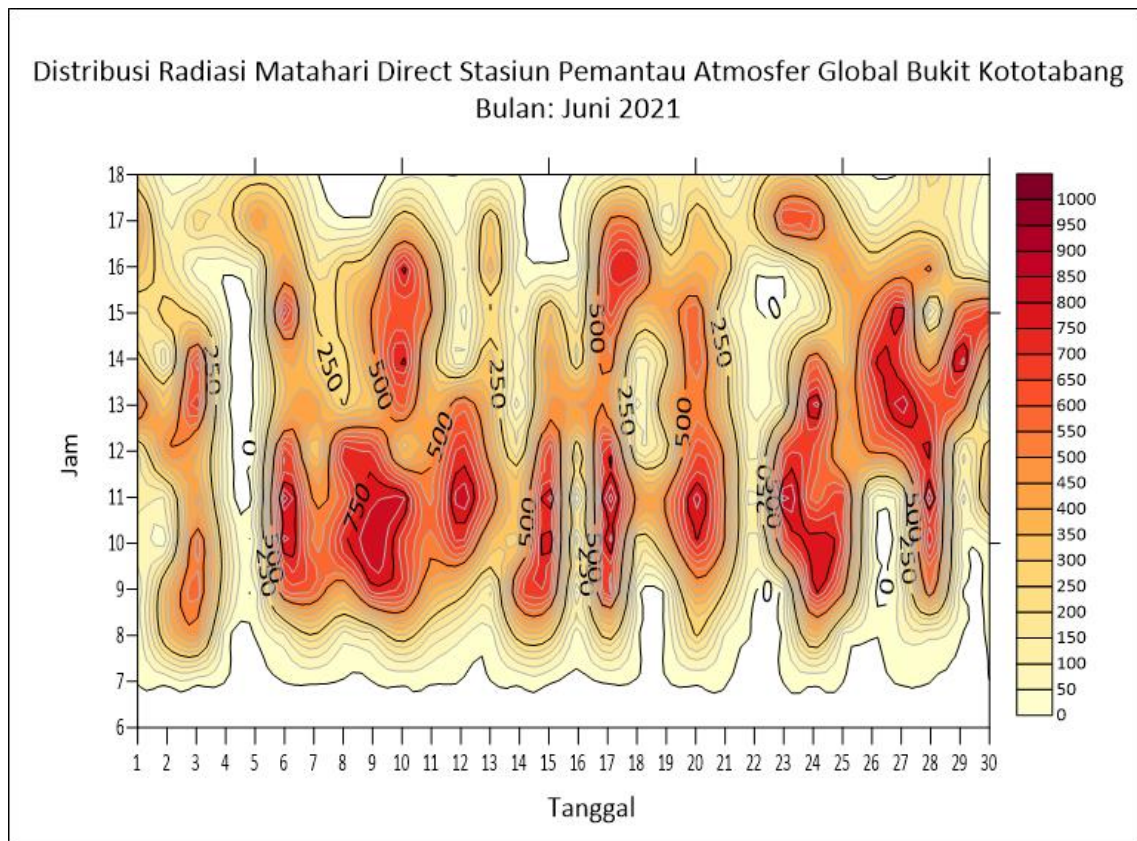
Komponen Direct (Langsung)

Oleh: Dwiky Pujo Pratama

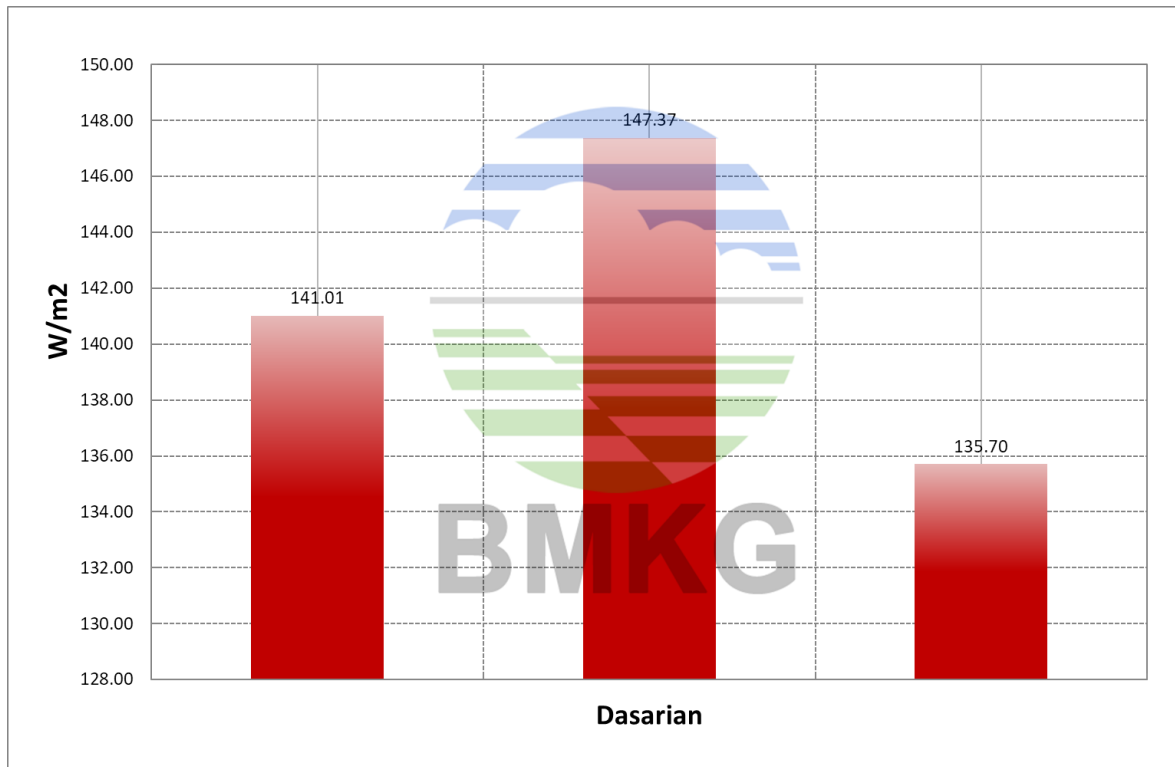
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur komponen direct (langsung) matahari adalah Pyrheliometer. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 3 menit. Nilai komponen global radiasi matahari yang tercatat dengan satuan W/m^2 .

Grafik



Distribusi Komponen Direct Radiasi Matahari di Bukit Kototabang Periode Bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Komponen Direct radiasi matahari di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Distribusi radiasi matahari langsung (direct) pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 11 WIB sebesar 477.14 W/m² dan minimum terjadi pukul 6 WIB sebesar 0.45 W/m². Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 17 sebesar 287.36 W/m² dan terendah terjadi pada tanggal 22 sebesar 2.01 W/m².

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 147.37 W/m², sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian III yaitu sebesar 135.7 W/m².

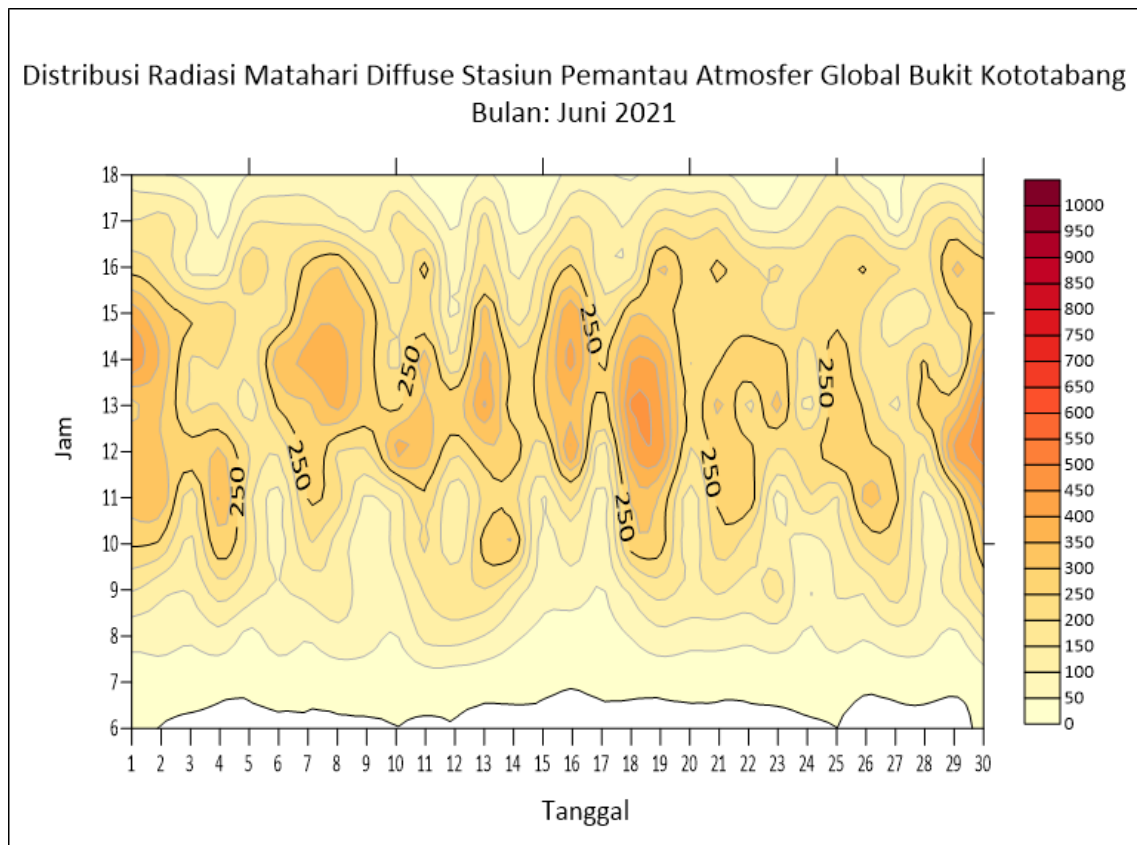
Komponen Diffuse (Baur)

Oleh: Dwiky Pujo Pratama

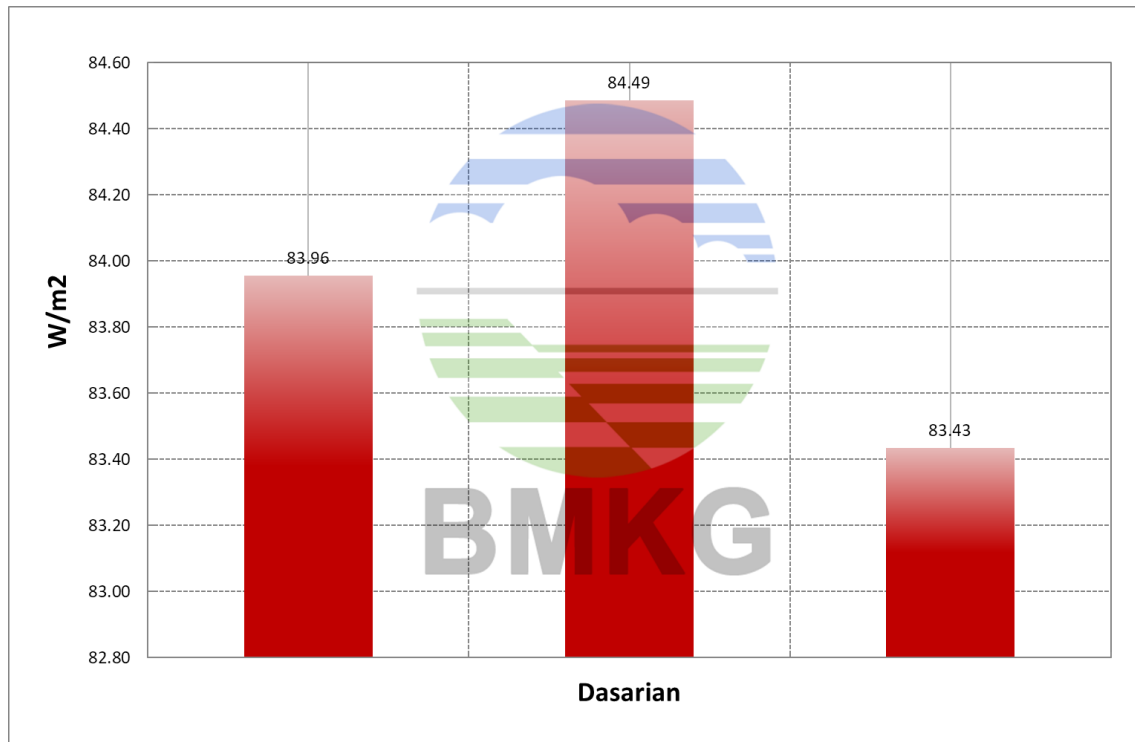
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur komponen diffuse (bias) matahari adalah Pyrheliometer. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 3 menit. Nilai komponen global radiasi matahari yang tercatat dengan satuan W/m^2 .

Grafik



Distribusi Komponen Diffuse Radiasi Matahari di Bukit Kototabang Periode Bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Komponen Diffuse radiasi matahari di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Distribusi radiasi matahari baur (diffuse) pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 12 WIB sebesar 276.15 W/m² dan minimum terjadi pukul 6 WIB sebesar 0.37 W/m². Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 30 sebesar 126.58 W/m² dan terendah terjadi pada tanggal 17 sebesar 47.47 W/m².

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 84.49 W/m², sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian III yaitu sebesar 83.43 W/m².

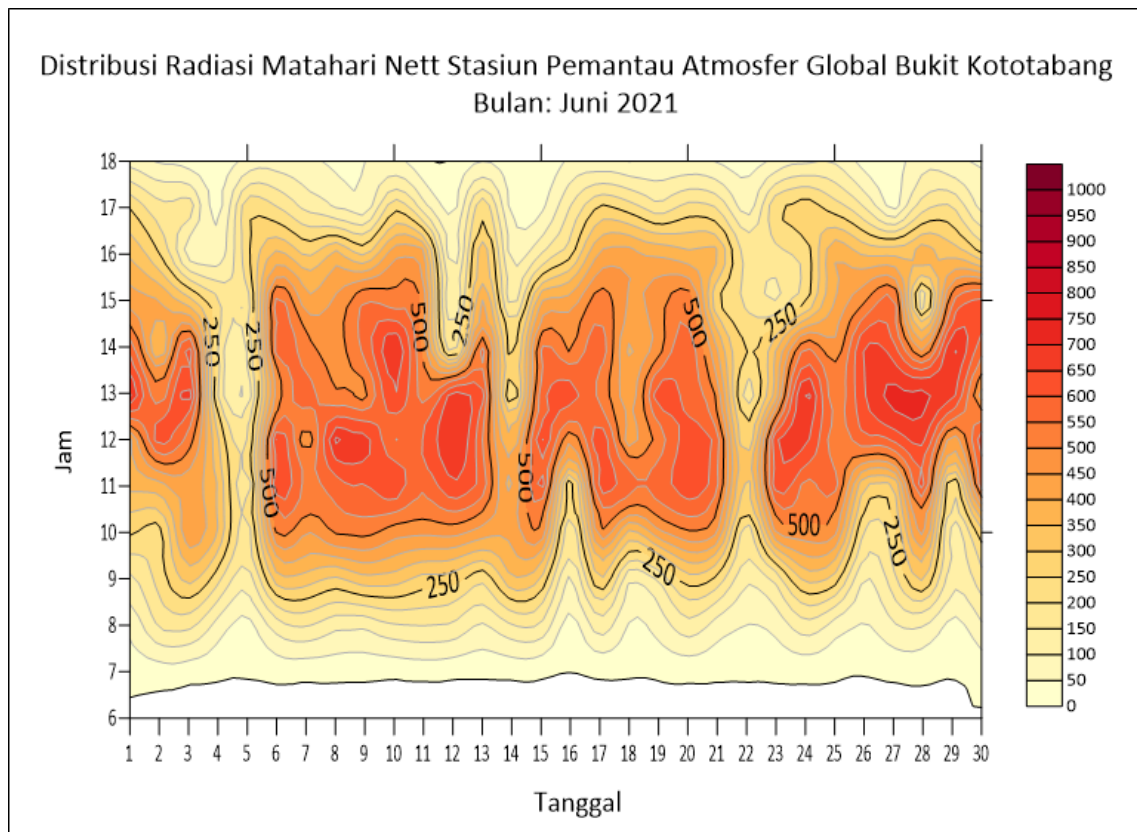
Komponen Nett

Oleh: Dwiky Pujo Pratama

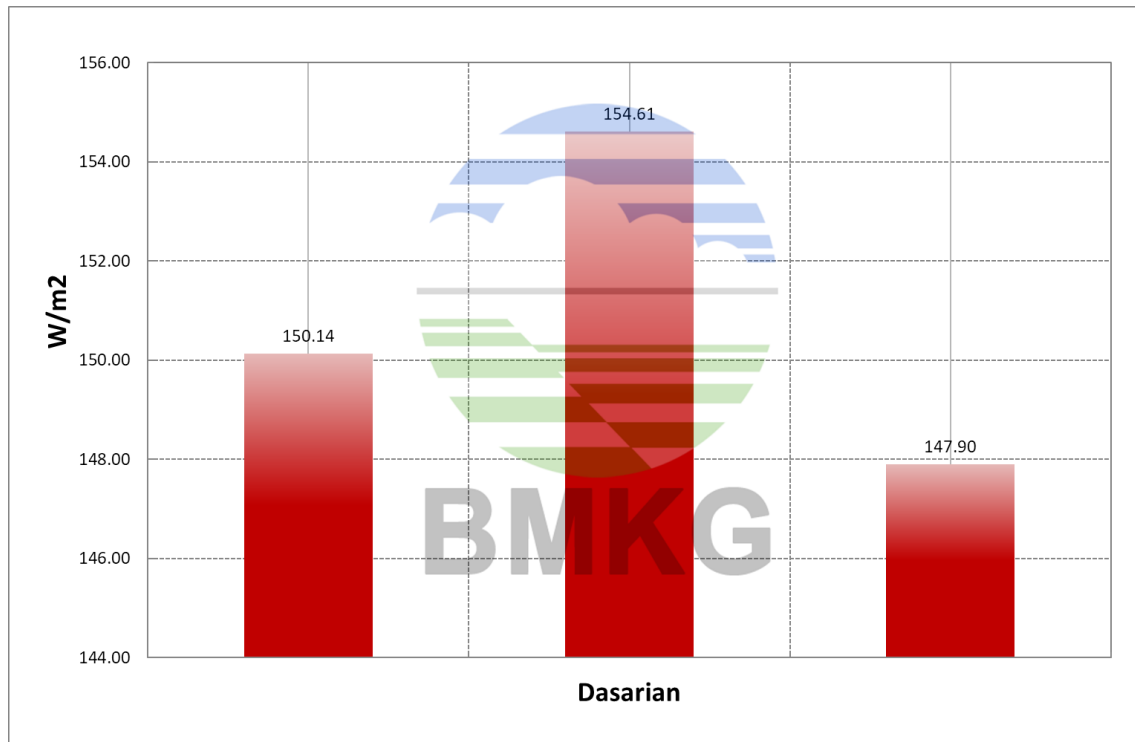
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur komponen Nett radiasi matahari adalah Eppley Pyrheliometer. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 3 menit. Nilai komponen global radiasi matahari yang tercatat dengan satuan W/m^2 .

Grafik



Distribusi Komponen Nett Radiasi Matahari di Bukit Kototabang Periode Bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Komponen Nett radiasi matahari di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Distribusi radiasi matahari Nett pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 12 WIB sebesar $538.77 W/m^2$ dan minimum terjadi pukul 7 WIB sebesar $13.26 W/m^2$. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 10 sebesar $199.21 W/m^2$ dan terendah terjadi pada tanggal 5 sebesar $64.85 W/m^2$.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar $154.61 W/m^2$, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian III yaitu sebesar $147.9 W/m^2$.

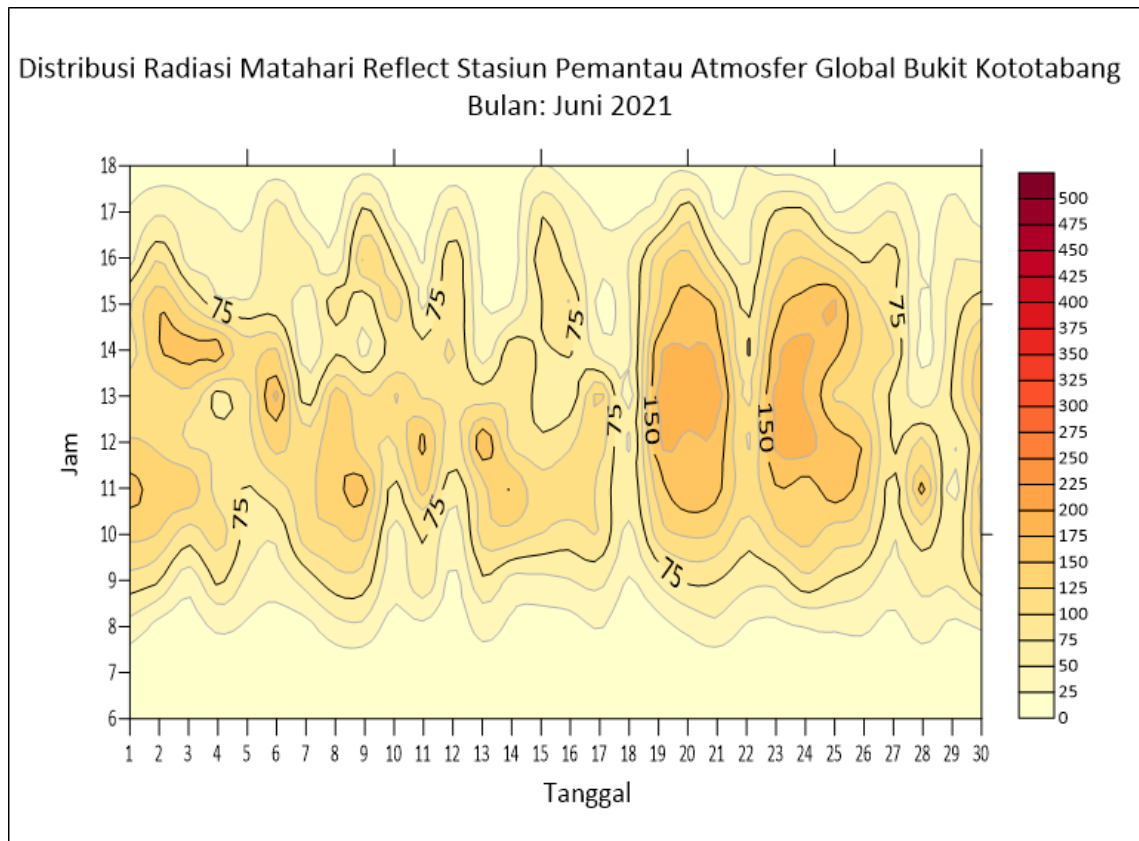
Komponen Reflect

Oleh: Dwiky Pujo Pratama

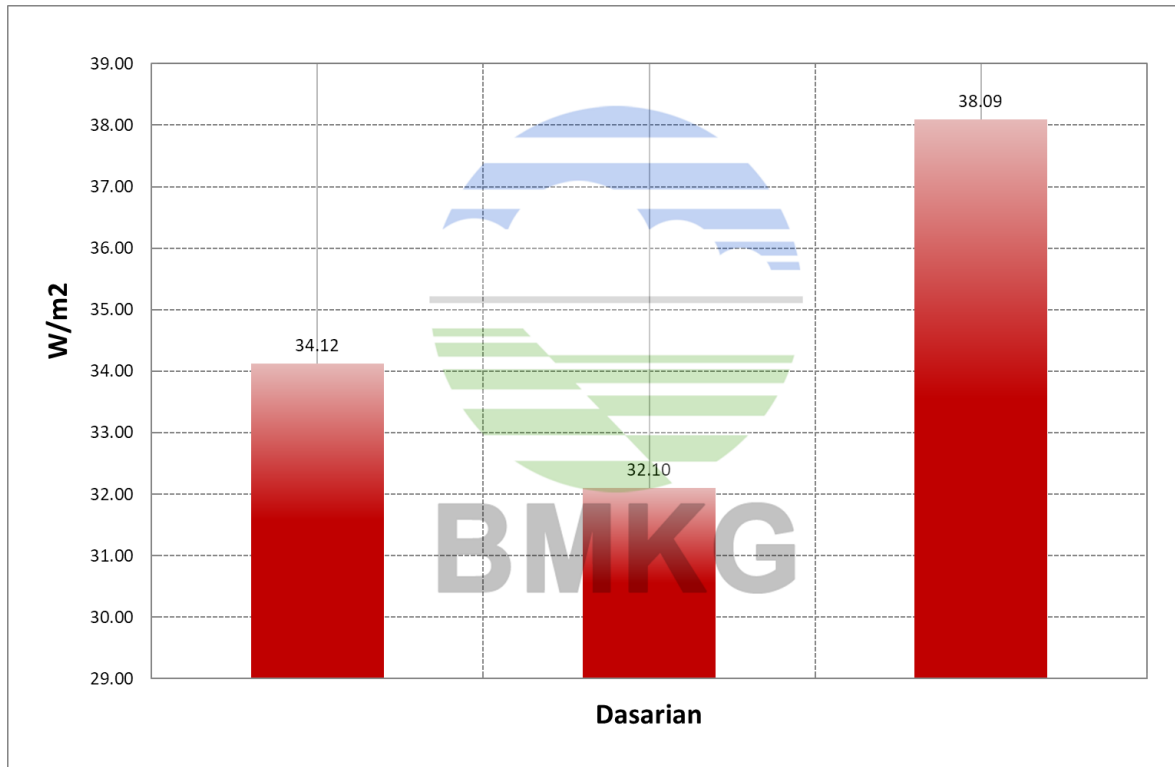
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur komponen Reflect radiasi matahari adalah Pyrheliometer. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 3 menit. Nilai komponen global radiasi matahari yang tercatat dengan satuan W/m^2 .

Grafik



Distribusi Komponen Reflect Radiasi Matahari di Bukit Kototabang Periode Bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Komponen reflect radiasi matahari di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Distribusi radiasi matahari Reflect pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 11 WIB sebesar 118.73 W/m² dan minimum terjadi pukul 6 WIB sebesar 1.37 W/m². Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 20 sebesar 56.46 W/m² dan terendah terjadi pada tanggal 18 sebesar 14.4 W/m².

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian III sebesar 38.09 W/m², sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian II yaitu sebesar 32.1 W/m².

RADIASI SINAR UV-A

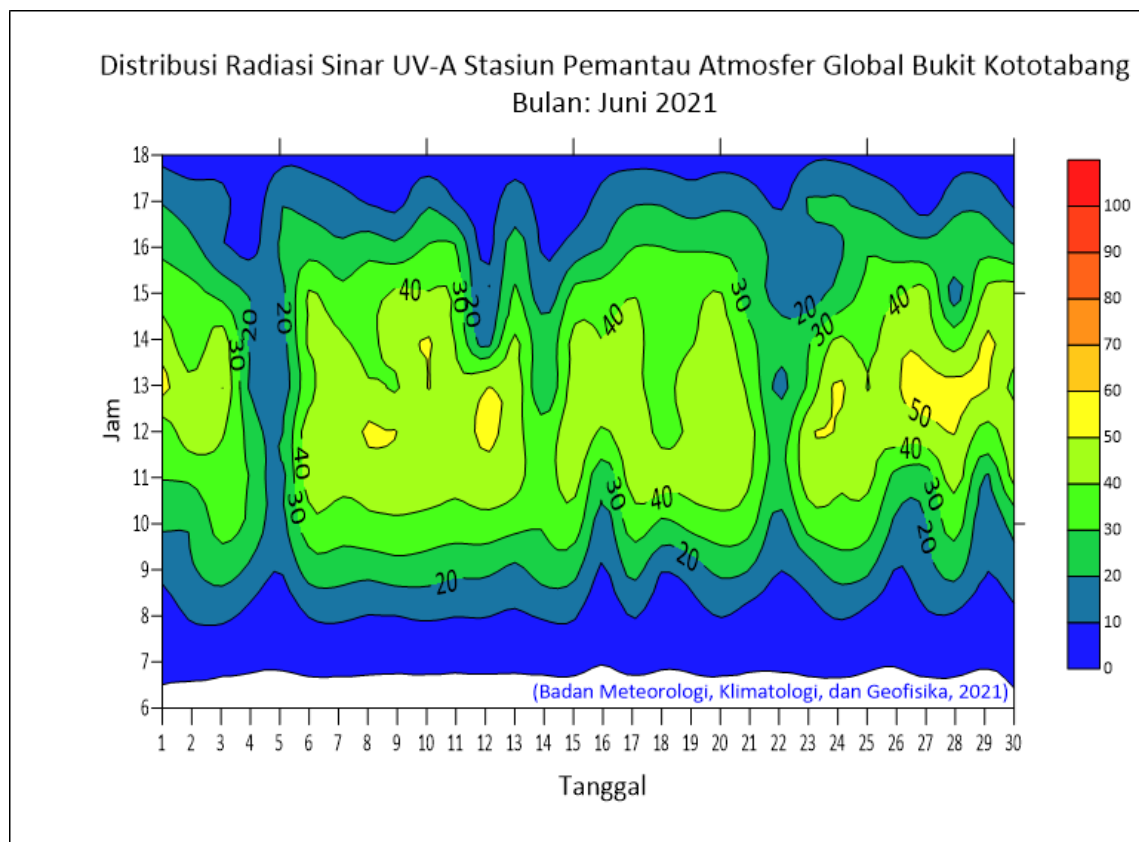
Oleh : Dwiky Pujo Pratama, S.Tr

Identitas Instrumen

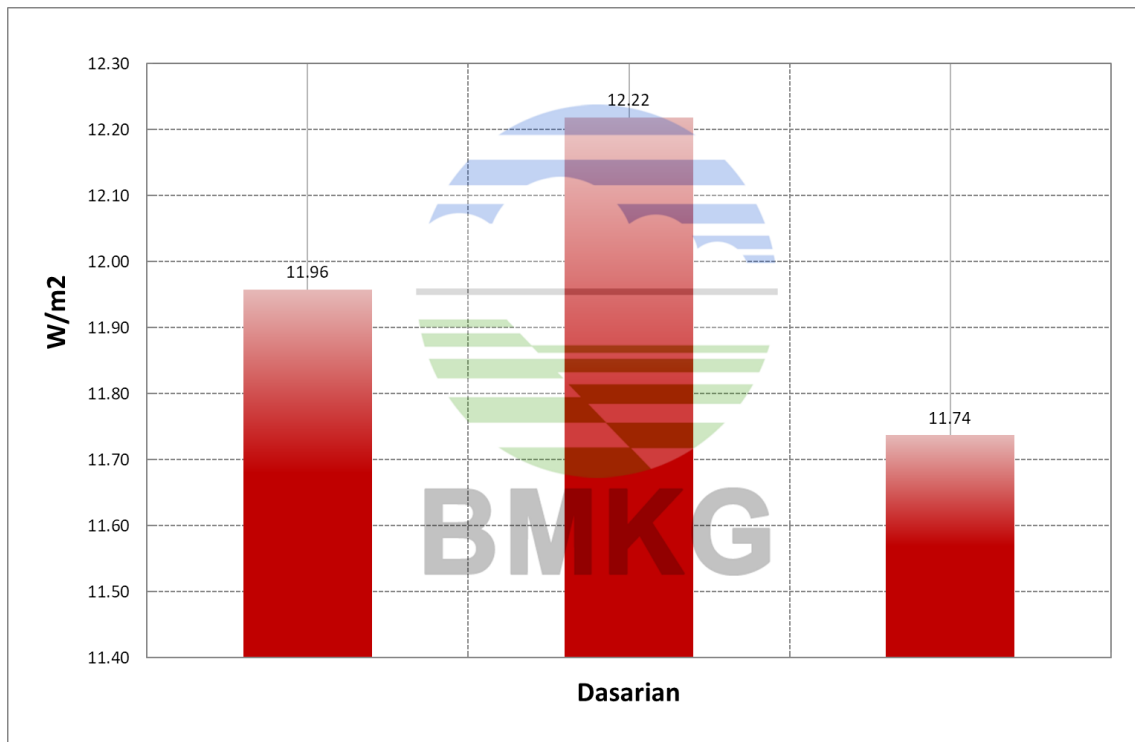
Pada setiap parameter pengukuran dan pengamatan / pada sub bab ini berisi:

1. Nama Alat/Sensor : Kipp & Zonen SUV A
2. Resolusi Waktu Raw data : 3 menit
3. Unit/satuan : W/m^2

Grafik



Distribusi Grafik Dasarian Radiasi Sinar UV-A di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Radiasi Sinar UV-A di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Distribusi radiasi sinar UV-A pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 12 WIB sebesar 42.33 W/m² dan minimum terjadi pukul 7 WIB sebesar 1.27 W/m². Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 10 sebesar 15.17 W/m² dan terendah terjadi pada tanggal 5 sebesar 6.06 W/m².

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 12.22 W/m², sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian III yaitu sebesar 11.74 W/m².

RADIASI SINAR UV-B

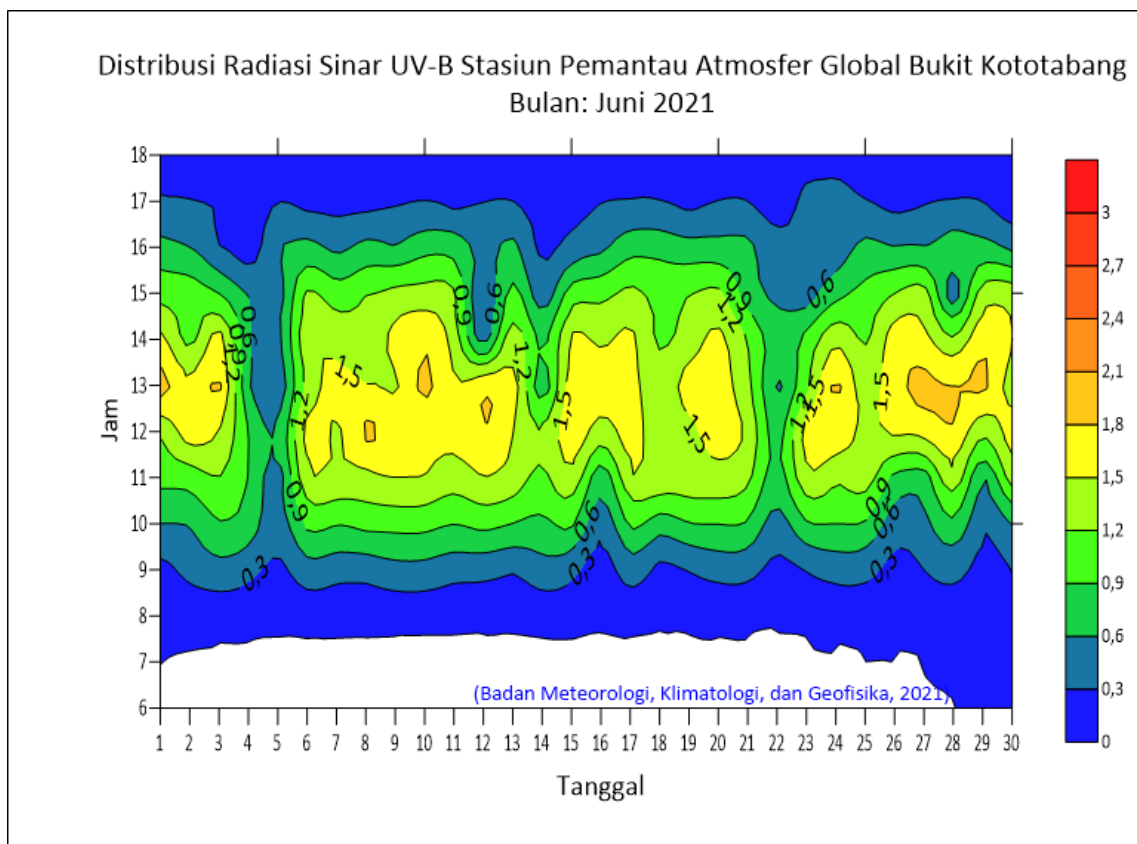
Oleh : Dwiky Pujo Pratama, S.Tr

Identitas Instrumen

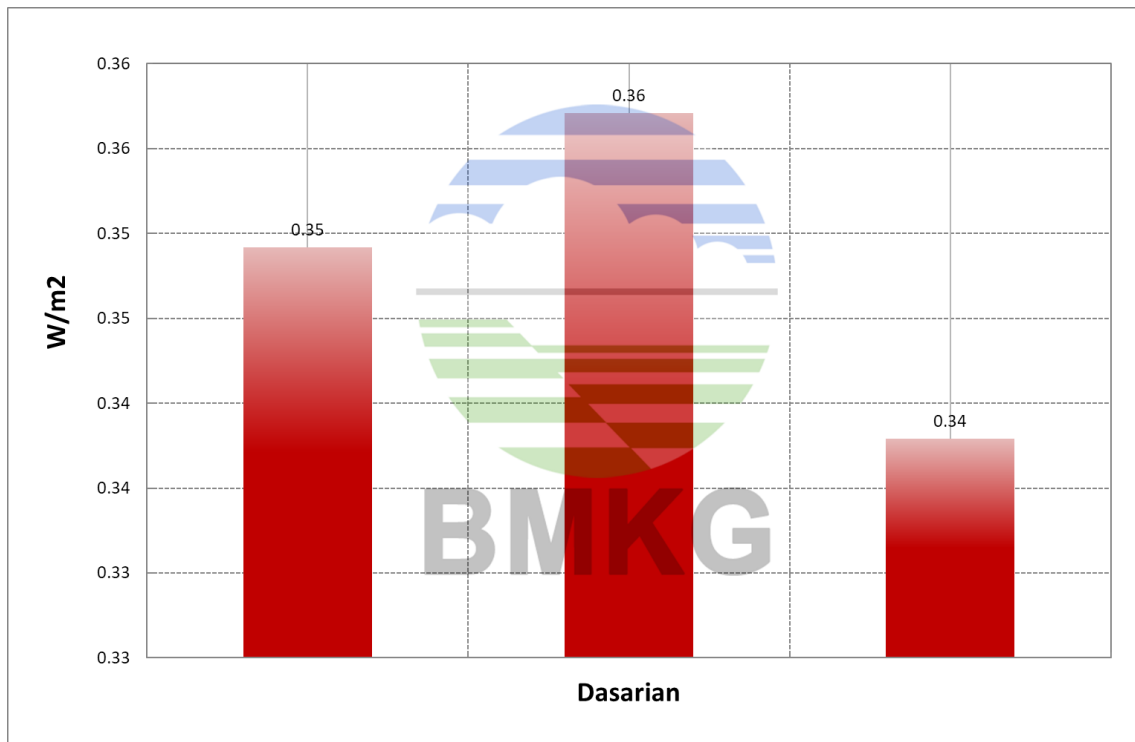
Pada setiap parameter pengukuran dan pengamatan / pada sub bab ini berisi:

1. Nama Alat/Sensor : Kipp & Zonen SUV B
2. Resolusi Waktu Raw data : 3 menit
3. Unit/satuan : W/m^2

Grafik



Distribusi Grafik Dasarian Radiasi Sinar UV-B di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Radiasi Sinar UV-B di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Distribusi radiasi Sinar UV-B pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 12 WIB sebesar 1.48 W/m² dan minimum terjadi pukul 8 WIB sebesar 0.1 W/m². Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 10 sebesar 0.45 W/m² dan terendah terjadi pada tanggal 5 sebesar 0.15 W/m².

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 0.36 W/m², sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian III yaitu sebesar 0.34 W/m².

RADIASI INFRAMERAH

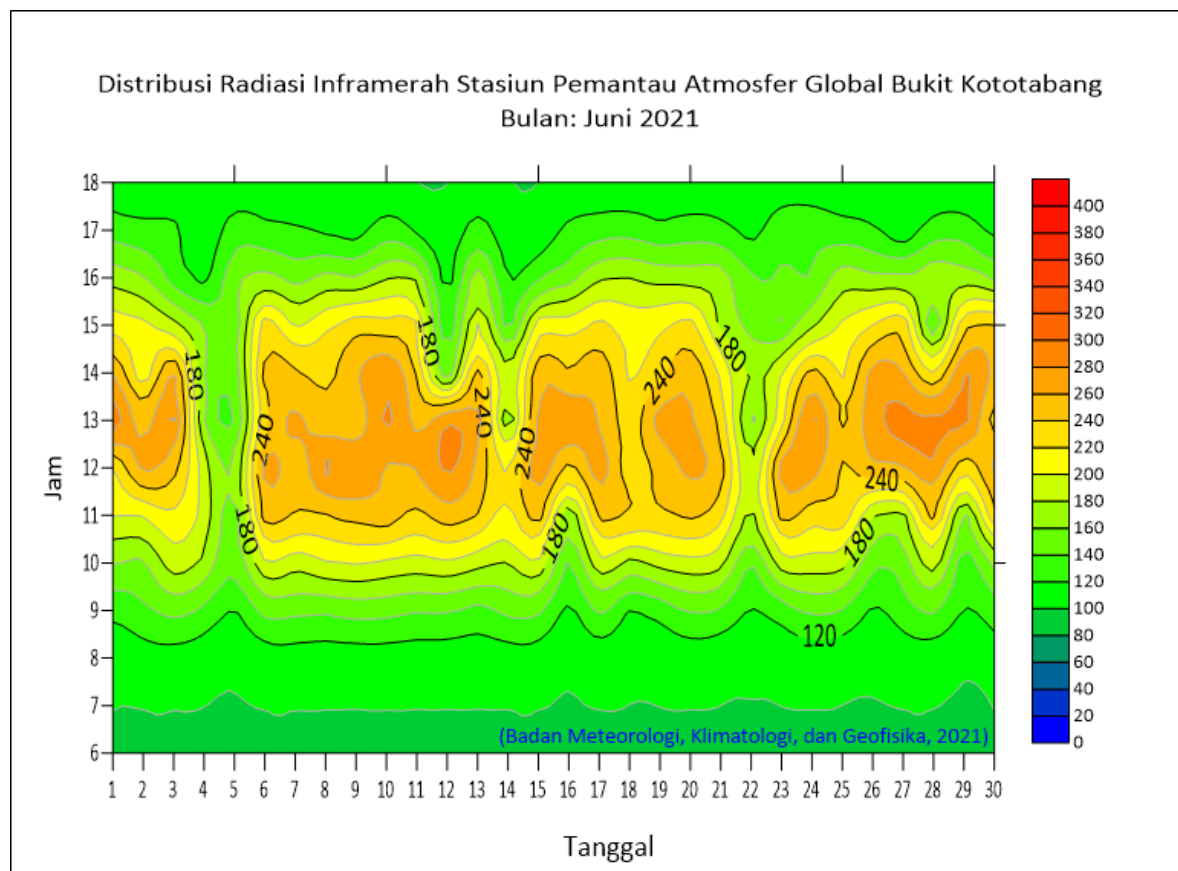
Oleh : Dwiky Pujo Pratama, S.Tr

Identitas Instrumen

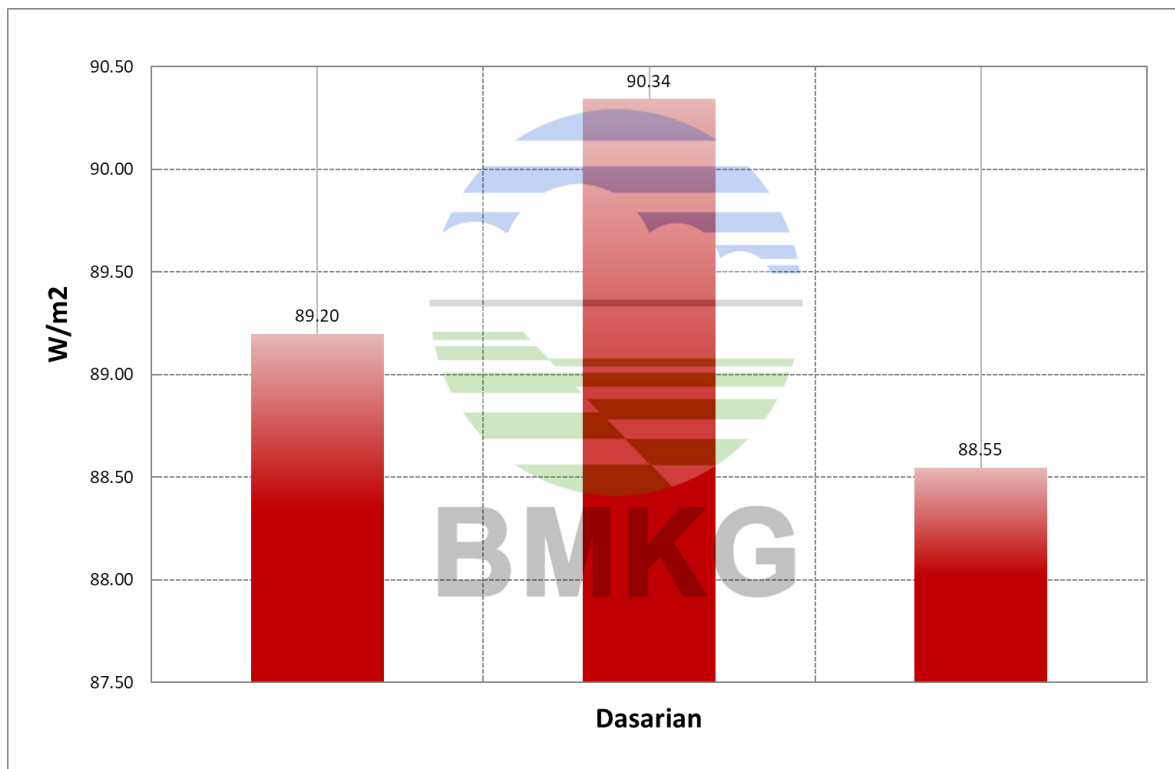
Pada setiap parameter pengukuran dan pengamatan / pada sub bab ini berisi :

1. Nama Alat/Sensor : Kipp & Zonen CGR4 Pyrgeometers
2. Resolusi Waktu Raw data : 3 menit
3. Unit/satuan : W/m^2

Grafik



Distribusi Grafik Dasarian Radiasi Inframerah di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Inframerah di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Distribusi radiasi Inframerah pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 12 WIB sebesar 248.06 W/m² dan minimum terjadi pukul 6 WIB sebesar 99.8 W/m². Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 10 sebesar 98.66 W/m² dan terendah terjadi pada tanggal 5 sebesar 70.09 W/m².

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 90.34 W/m², sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian III yaitu sebesar 88.55 W/m².

BAB IV

KIMIA AIR HUJAN

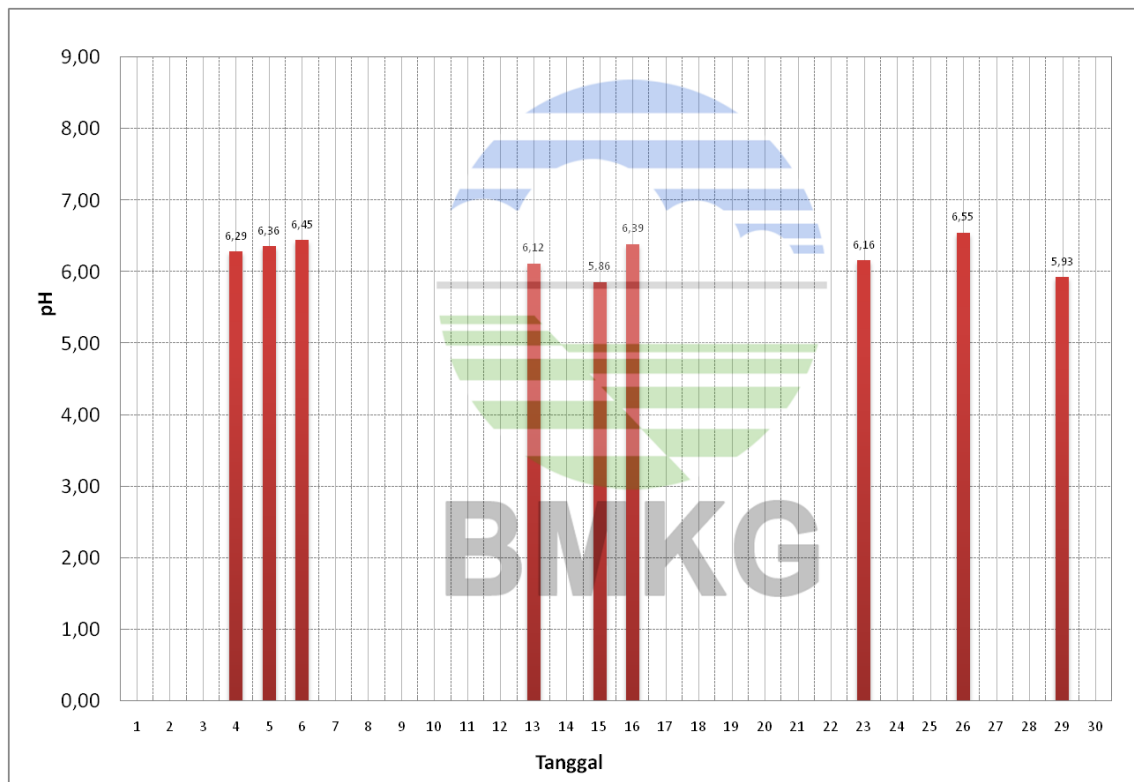
Tingkat Keasaman (pH) Air Hujan

Oleh: Tanti Tritama Okaem

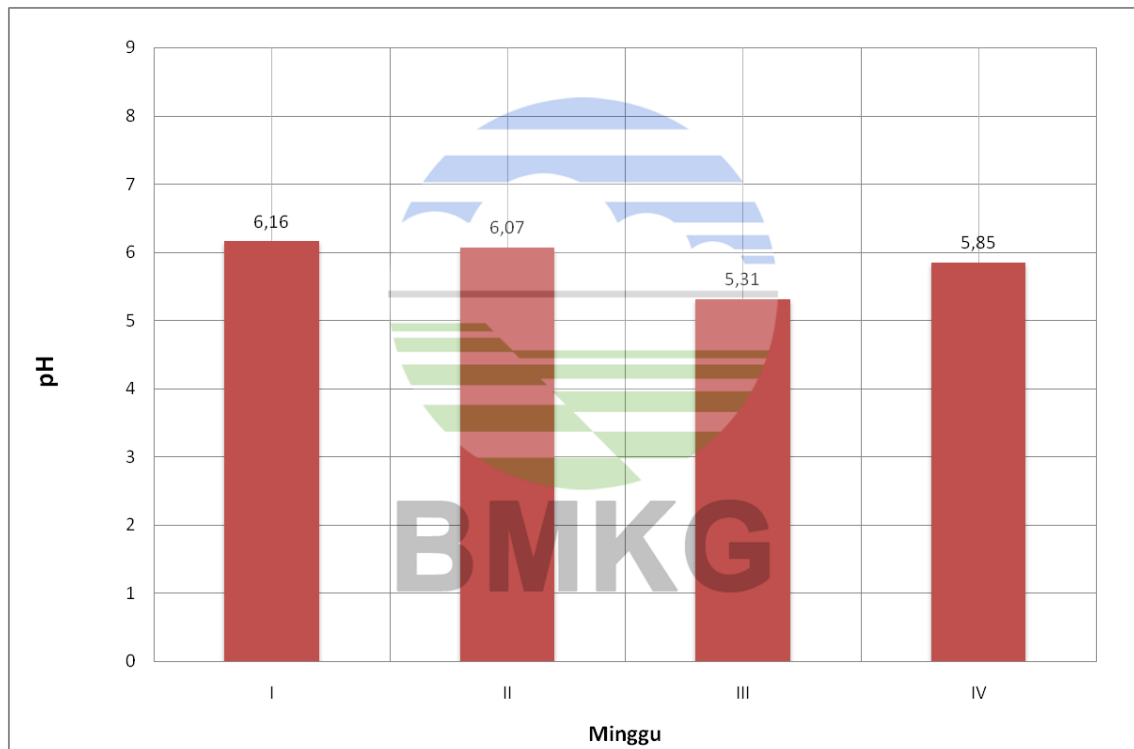
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Tingkat Keasaman (pH) air hujan adalah pH meter Orion Tri Star. Instrumen ini mengukur tingkat keasaman air hujan. Sampel air hujan di Stasiun GAW Bukit Kototabang ada dua jenis, berasal dari penakar hujan Observasi (OBS) dan Penakar hujan Otomatis (ARG). Penakar hujan Observasi (OBS) mengambil air hujan harian, sedangkan Penakar Hujan Otomatis (ARG), mengambil air hujan mingguan.

Grafik



Grafik Tingkat Keasaman (pH) Air Hujan Harian dari Penakar Hujan Observasi (OBS) di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021



Grafik Tingkat Keasaman (pH) Air Hujan Mingguan dari Penakar Hujan Otomatis (ARG) di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Pada bulan Juni 2021, sebanyak 9 sample air hujan yang diambil dari penakar hujan Observasi. Secara harian pada periode bulan Juni 2021, derajat keasaman (pH) air hujan maksimum terjadi pada tanggal 26 Juni 2021 sebesar 6,55 dan minimum pada tanggal 10 Juni 2021 sebesar 6,06.

Ada 4 periode pengambilan sample air untuk dianalisa dari penakar hujan Otomatis (ARG). Tingkat keasaman (pH) air hujan tertinggi tercapai pada Minggu ke I yaitu sebesar 6,16 dan tingkat keasaman (pH) air hujan terendah tercapai pada Minggu ke III yaitu sebesar 5,31.

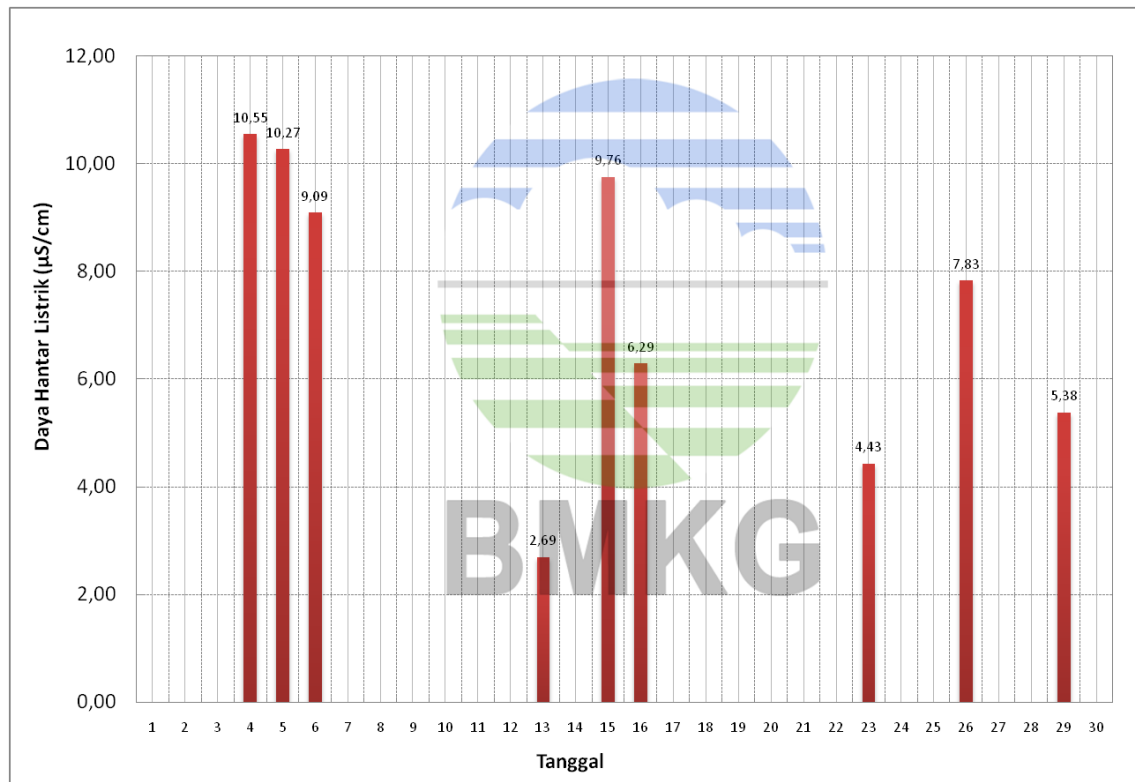
Daya Hantar Listrik (Conductivity) Air Hujan

Oleh: Tanti Tritama Okaem

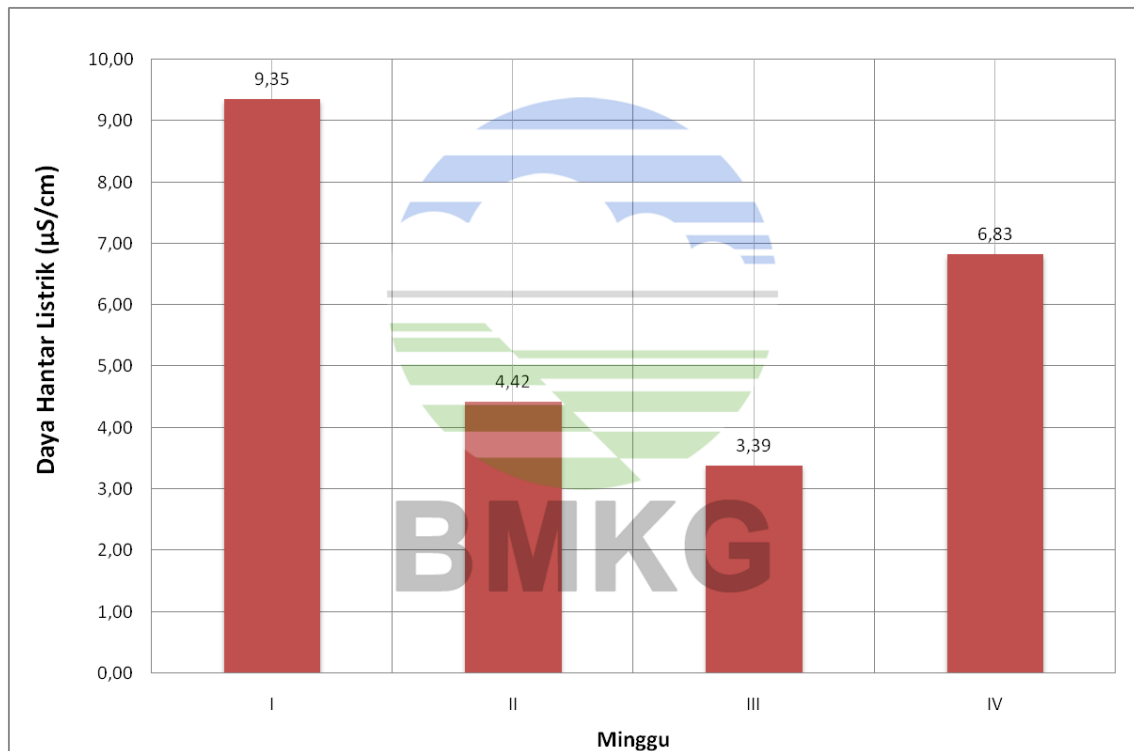
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Daya Hantar Listrik (Conductivity) air hujan adalah Conductivity meter Horiba LAqua. Instrumen ini mengukur Daya Hantar Listrik air hujan dengan satuan mikroSimen per centimeter ($\mu\text{S}/\text{cm}$). Sampel air hujan di Stasiun GAW Bukit Kototabang ada dua jenis, berasal dari penakar hujan Observasi (OBS) dan Penakar hujan Otomatis (ARG). Penakar hujan Observasi (OBS) mengambil air hujan harian, sedangkan Penakar Hujan Otomatis (ARG), mengambil air hujan mingguan.

Grafik



Grafik Daya Hantar Listrik (Conductivity) Air Hujan Harian dari Penakar Hujan Observasi (OBS) di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021



Grafik Daya Hantar Listrik (Conductivity) Air Hujan Mingguan dari Penakar Hujan Otomatis (ARG) di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Pada bulan Juni 2021, sebanyak 9 sample air hujan yang diambil dari penakar hujan Observasi. Secara harian pada periode bulan Juni 2021, Daya Hantar Listrik air hujan mencapai maksimum terjadi pada tanggal 4 Juni 2021 sebesar $10,55 \mu\text{S/cm}$ dan mencapai minimum pada 13 Juni 2021 sebesar $2,69 \mu\text{S/cm}$.

Ada 4 periode pengambilan sample air hujan untuk dianalisa dari penakar hujan ARG. Daya Hantar Listrik air hujan tertinggi tercapai pada Minggu ke I yaitu sebesar $9,35 \mu\text{S/cm}$ dan Daya Hantar Listrik air hujan terendah tercapai pada Minggu ke III yaitu sebesar $3,39 \mu\text{S/cm}$.

BAB V
AEROSOL

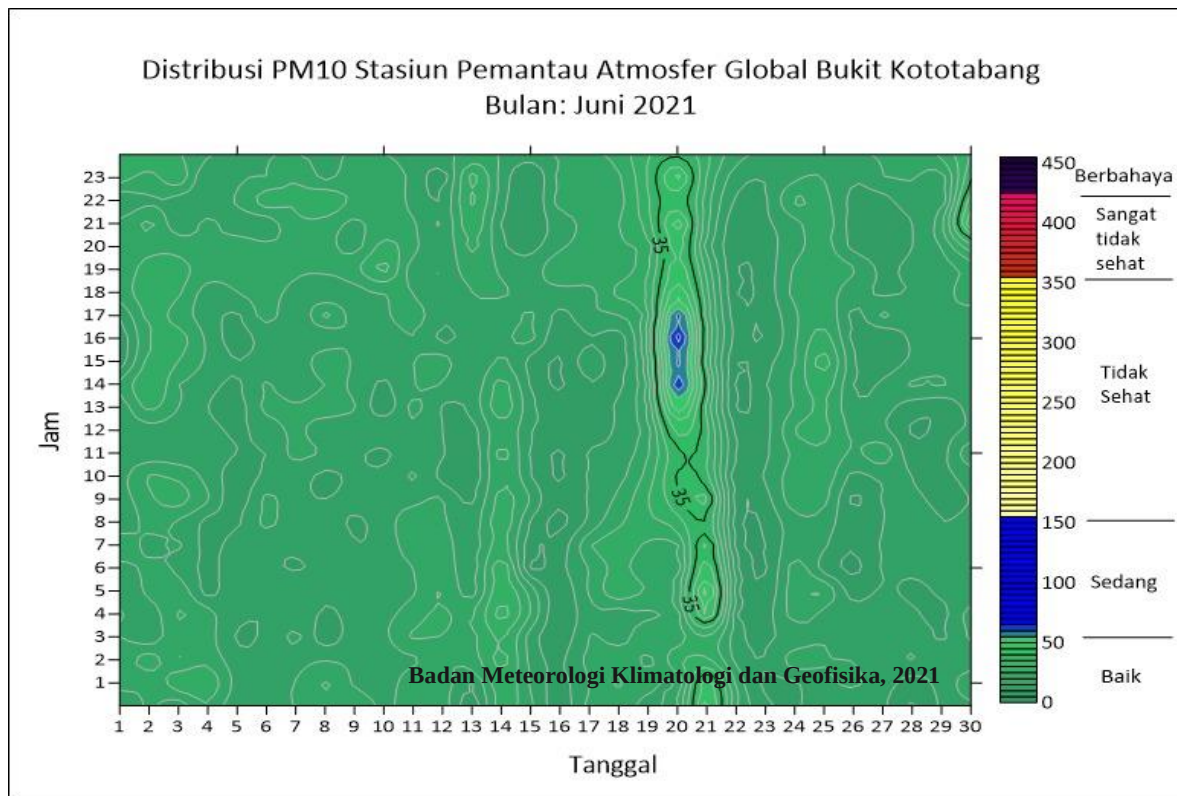
Konsentrasi PM10

Oleh: Rinaldi

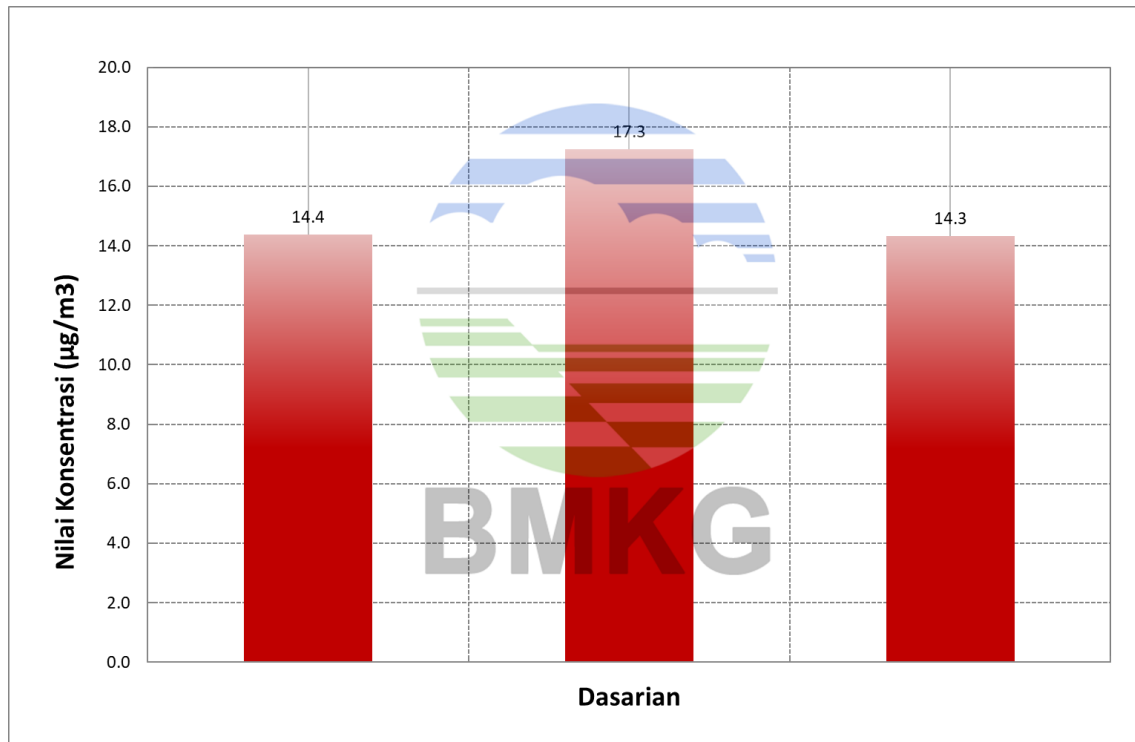
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Konsentrasi PM10 adalah BAM 1020. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 60 menit/1 jam. Nilai Konsentrasi PM10 yang ditampilkan dalam analisis ini adalah data PM10 dalam satuan mikrogram per meter kubik ($\mu\text{g}/\text{m}^3$).

Grafik



Distribusi konsentrasi PM10 pada bulan Juni 2021



Grafik Rata-rata Dasarian Konsentrasi PM-10 di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Konsentrasi PM10 pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 23 WIB sebesar 17.7 µg/m³ dan minimum terjadi pukul 10 WIB sebesar 13.5 µg/m³. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 20 sebesar 37.9 µg/m³ dan terendah terjadi pada tanggal 23 sebesar 8 µg/m³. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 20 pukul 16 WIB sebesar 70 µg/m³ sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 15 pukul 6 WIB sebesar 3 µg/m³.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 17.3 µg/m³, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian III yaitu sebesar 14.3 µg/m³.

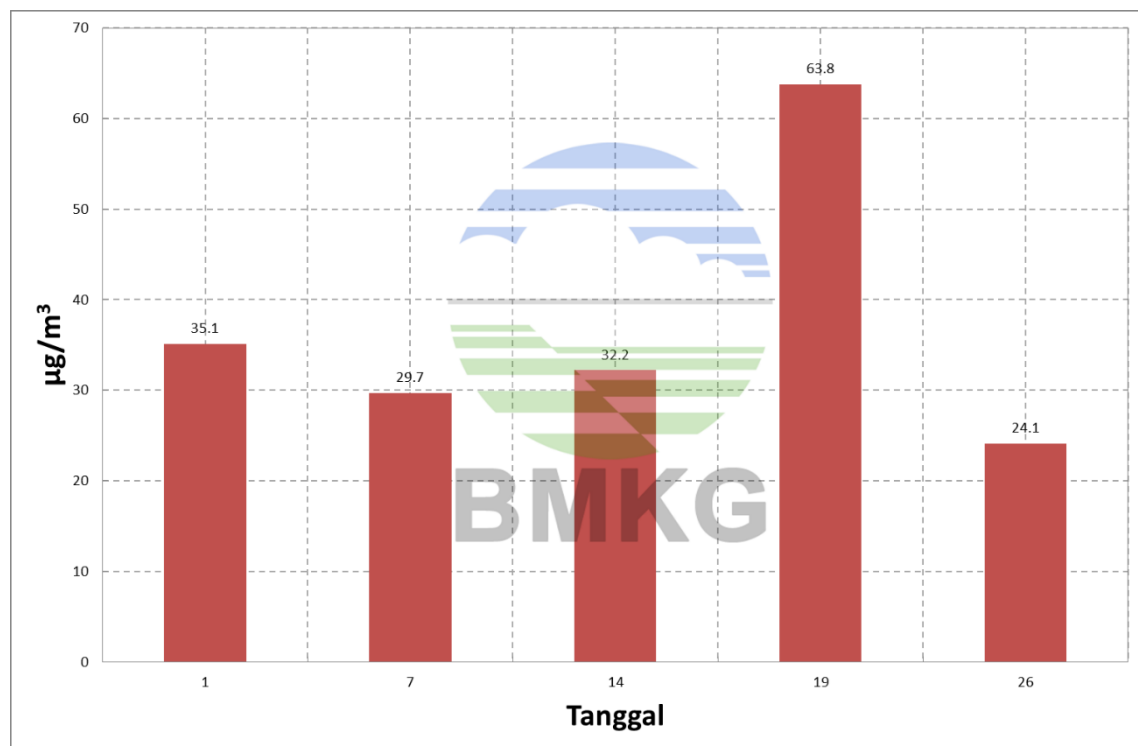
Konsentrasi Suspended Particulate Matter (SPM)

Oleh: Fajri Zulgino

Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Konsentrasi Suspended Particulate Matter (SPM) adalah High Volume Air Sampler (HVAS) Staplex. Konsentrasi Suspended Particulate Matter (SPM) didapatkan dengan cara memasang filter tertentu pada HVAS. HVAS dijalankan selama 24 jam dan akan mengambil sampel SPM dari udara. pemasangan HVAS diatur dengan laju alir tertentu. Besarnya Konsentrasi Suspended Particulate Matter (SPM) dalam $\mu\text{g}/\text{m}^3$ (mikrogram per meter kubik) udara didapatkan dari selisih berat filter setelah dikurangi berat filter awal dibagi dengan volume udara yang diambil.

Grafik



Grafik Konsentrasi SPM di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Sampel SPM pada periode bulan juni 2021 diambil sebanyak 5 kali, yaitu pada tanggal 1, 7 14, 19 dan 26. Konsentrasi SPM tertinggi tercapai pada tanggal 19 juni 2021 yaitu sebesar $63,8 \mu\text{g}/\text{m}^3$ dan mencapai terendah pada 26 juni 2021 yaitu sebesar $24,1 \mu\text{g}/\text{m}^3$.

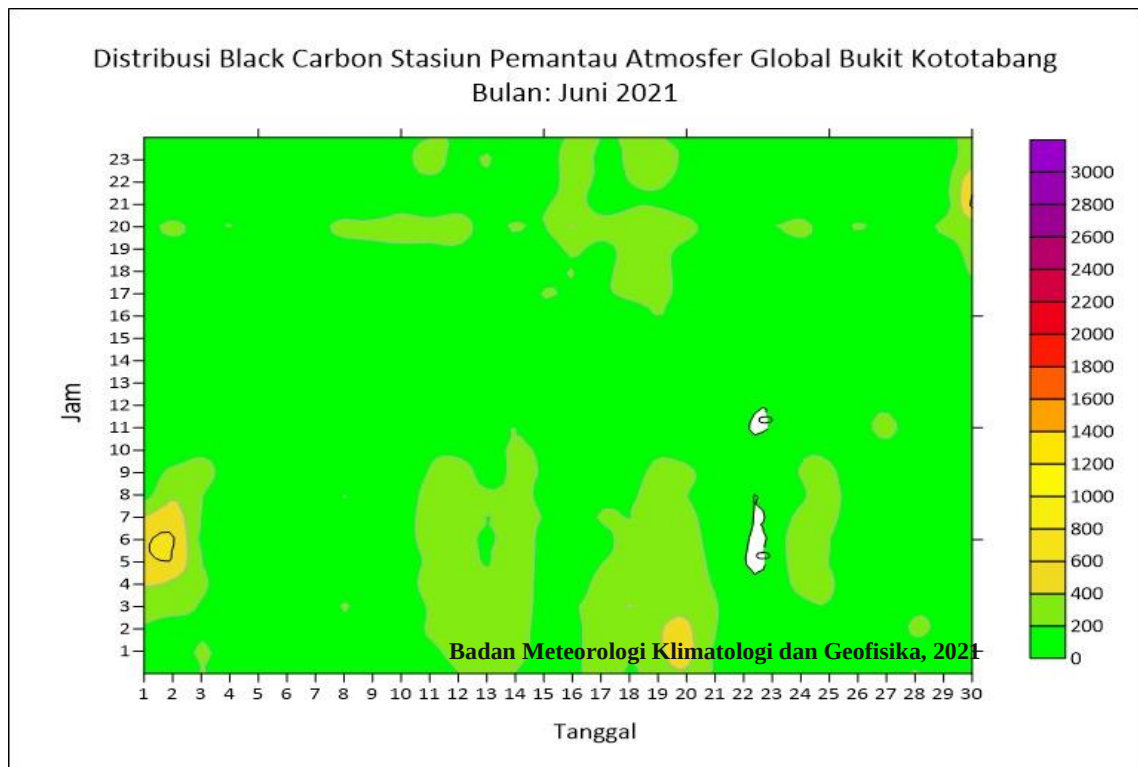
Konsentrasi Black Carbon

Oleh: Quartha Rivaldo

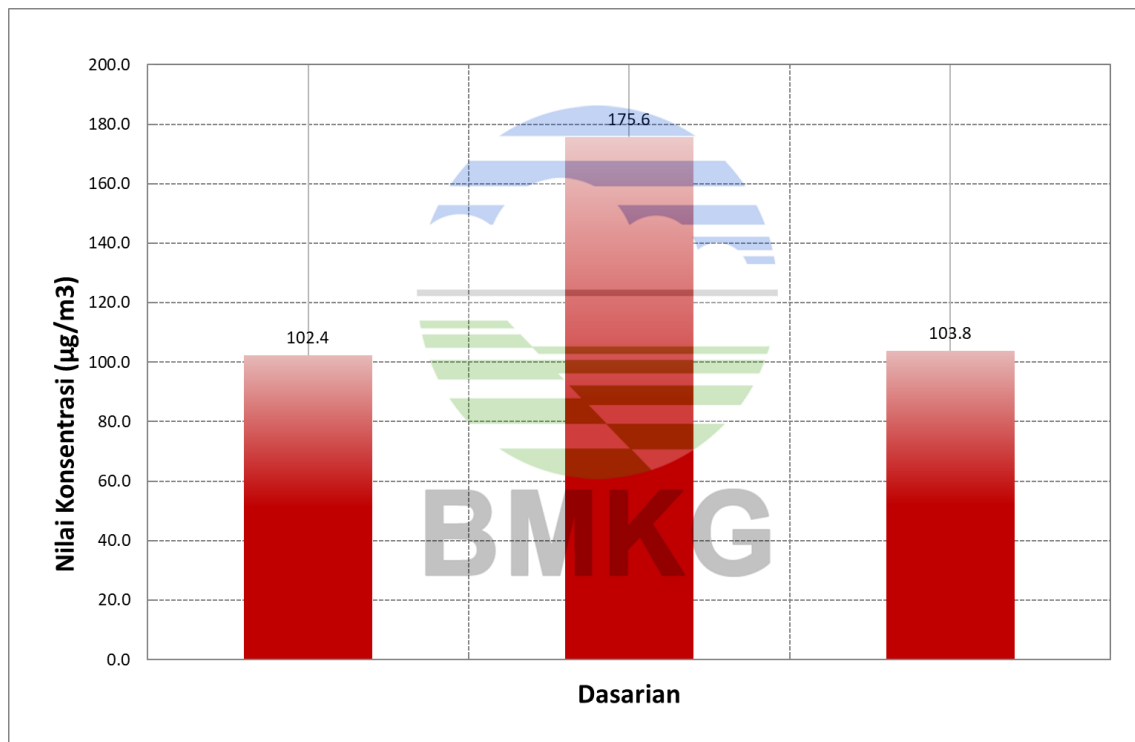
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur konsentrasi Black Carbon adalah Aethalometer. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 1 menit. Nilai konsentrasi Black Carbon yang tercatat dengan satuan ng/m^3 (Nanogram / Meter kubik).

Grafik



Distribusi Aerosol Black Carbon di Bukit Kototabang
periode bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Konsentrasi Black Carbon di Bukit Kototabang
periode bulan Juni 2021

Analisis

Konsentrasi Black Carbon pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 20 WIB sebesar 235.3 ng/m³ dan minimum terjadi pukul 13 WIB sebesar 64.3 ng/m³. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 19 sebesar 234.7 ng/m³ dan terendah terjadi pada tanggal 22 sebesar 18 ng/m³. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 30 pukul 21 WIB sebesar 657.5 ng/m³ sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 23 pukul 11 WIB sebesar 0 ng/m³.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 175.6 ng/m³, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian I yaitu sebesar 102.4 ng/m³.

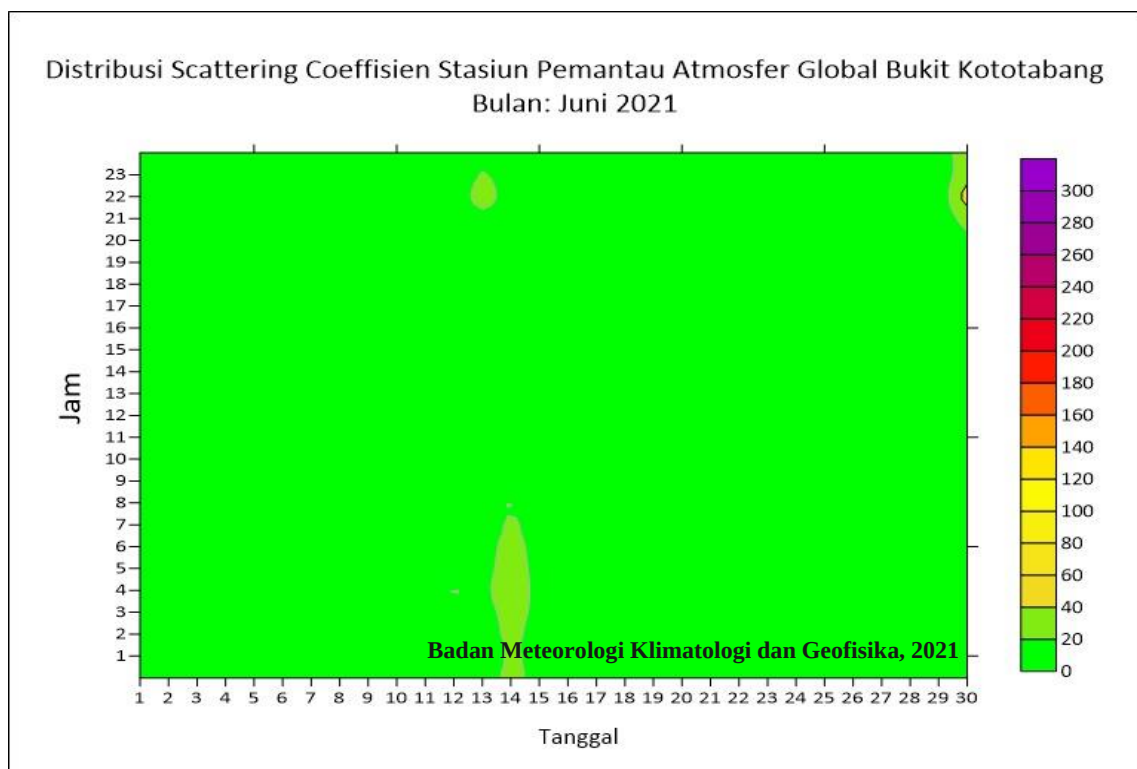
Koefisien Hamburan Cahaya (Scattering Coefficient)

Oleh: Quartha Rivaldo

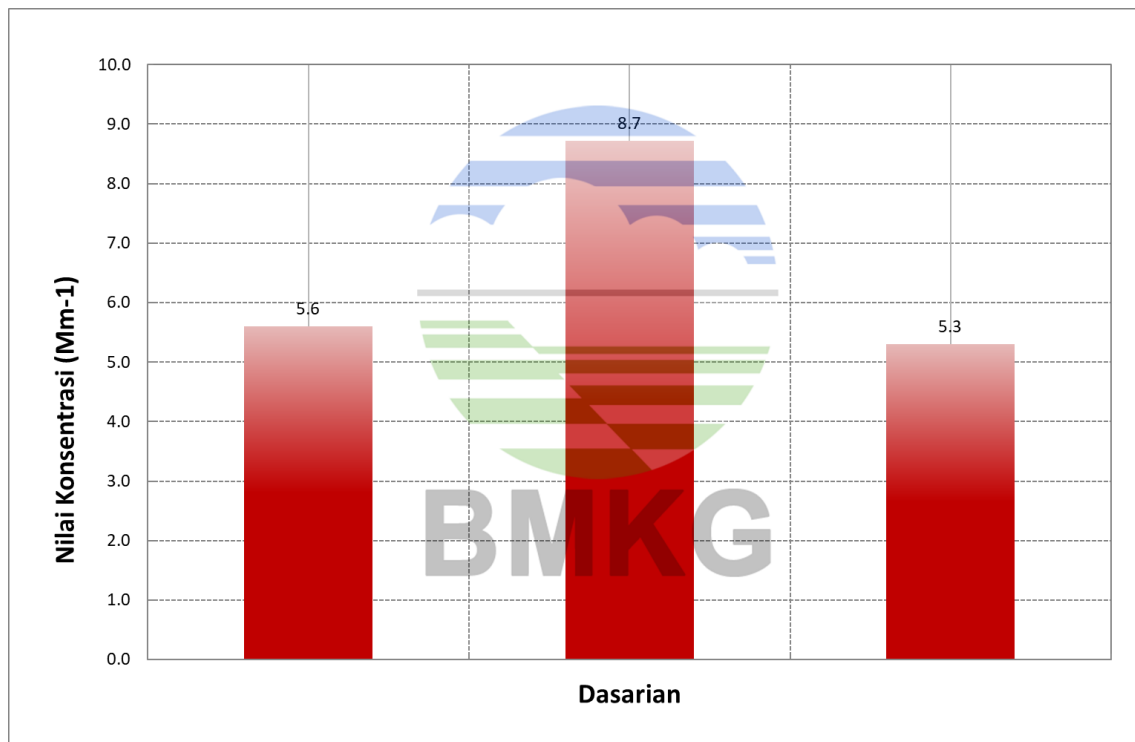
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur konsentrasi koefisien hamburan cahaya (Scattering Coefficient) adalah Nephelometer. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 1 menit. Nilai konsentrasi koefisien hamburan cahaya (Scattering Coefficient) yang tercatat dengan satuan Mm^{-1} (Invers Megameter).

Grafik



Distribusi Scattering Coefficient di Bukit Kototabang
periode bulan Juni 2021



Grafik Dasarian koefisien hamburan cahaya (Scattering Coefficient)
di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Konsentrasi total scattering pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 22 WIB sebesar 9.5 Mm-1 dan minimum terjadi pukul 10 WIB sebesar 4.5 Mm-1. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 14 sebesar 17.9 Mm-1 dan terendah terjadi pada tanggal 22 sebesar 1.1 Mm-1. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 30 pukul 22 WIB sebesar 51.9 Mm-1 sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 23 pukul 18 WIB sebesar 0.4 Mm-1.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 8.7 Mm-1, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian III yaitu sebesar 5.3 Mm-1.

BAB VI

CUACA PERMUKAAN

Temperatur Udara

Oleh: Andi Sulistyono

Identitas Instrumen

Instrumen pengukur temperatur udara adalah Thermodigital. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 10 menit. Nilai temperatur yang tercatat dengan satuan derajat Celcius.

Grafik

Instrumen dalam proses maintenance.

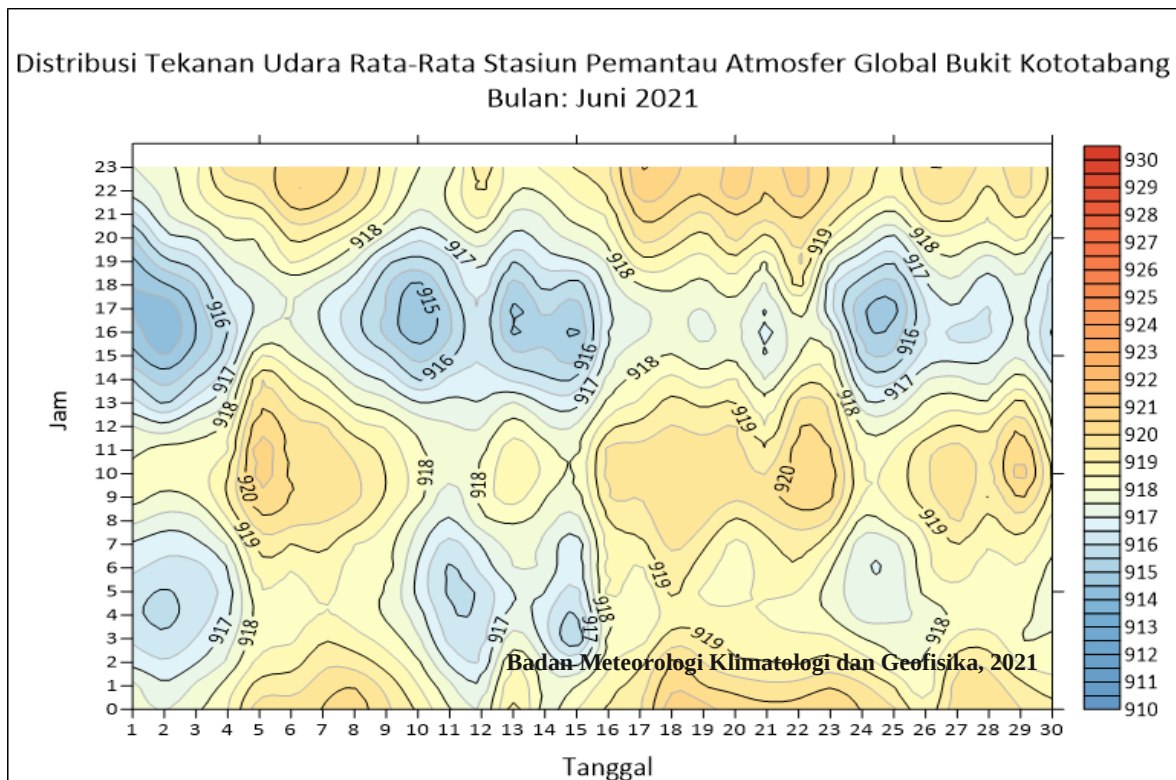
Tekanan Udara

Oleh: Fajri Zulgino

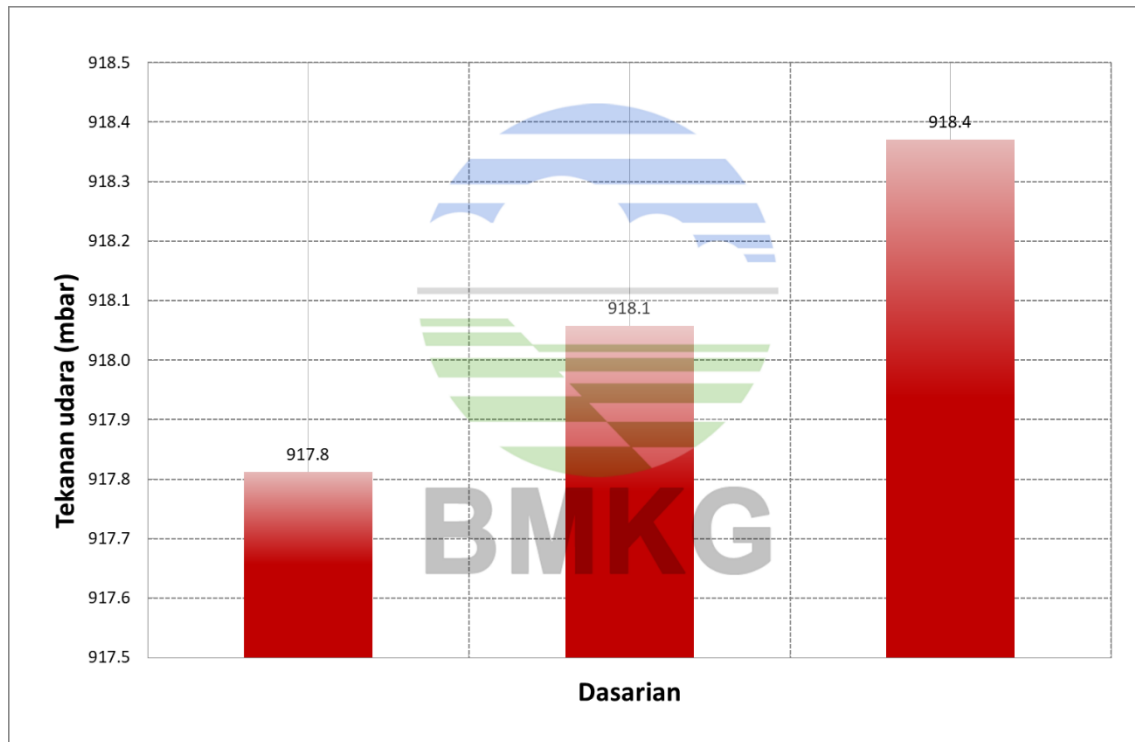
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Tekanan Udara adalah Barometer Digital Vaisala. Instrumen ini mengukur Tekanan Udara secara otomatis dengan berbagai periode waktu. Data yang diperoleh adalah dengan resolusi waktu 12 menit. Tekanan udara dengan satuan mbar.

Grafik



Grafik Harian Tekanan Udara di Bukit Kototabang Bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Tekanan Udara di Bukit Kototabang Bulan Juni 2021

Analisis

Tekanan udara pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, tekanan tertinggi terjadi pada pukul 23 WIB sebesar 919.4 mbar dan minimum terjadi pukul 16 WIB sebesar 916.2 mbar. Sedangkan tekanan harian tertinggi terjadi pada tanggal 22 sebesar 919.4 mbar dan terendah terjadi pada tanggal 2 sebesar 916.5 mbar. tekanan tertinggi terjadi pada tanggal 17 pukul 23 WIB sebesar 921 mbar sedangkan tekanan terendah terjadi pada tanggal 2 pukul 16 WIB sebesar 914 mbar.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, tekanan rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian III sebesar 918.4 mbar, sedangkan tekanan rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian I yaitu sebesar 917.8 mbar.

Kelembapan Udara

Oleh: Andi Sulistyono

Identitas Instrumen

Instrumen pengukur kelembapan udara adalah Thermodigital. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 10 menit. Nilai kelembapan yang tercatat dengan satuan persen.

Grafik

Instrumen dalam proses maintenance.

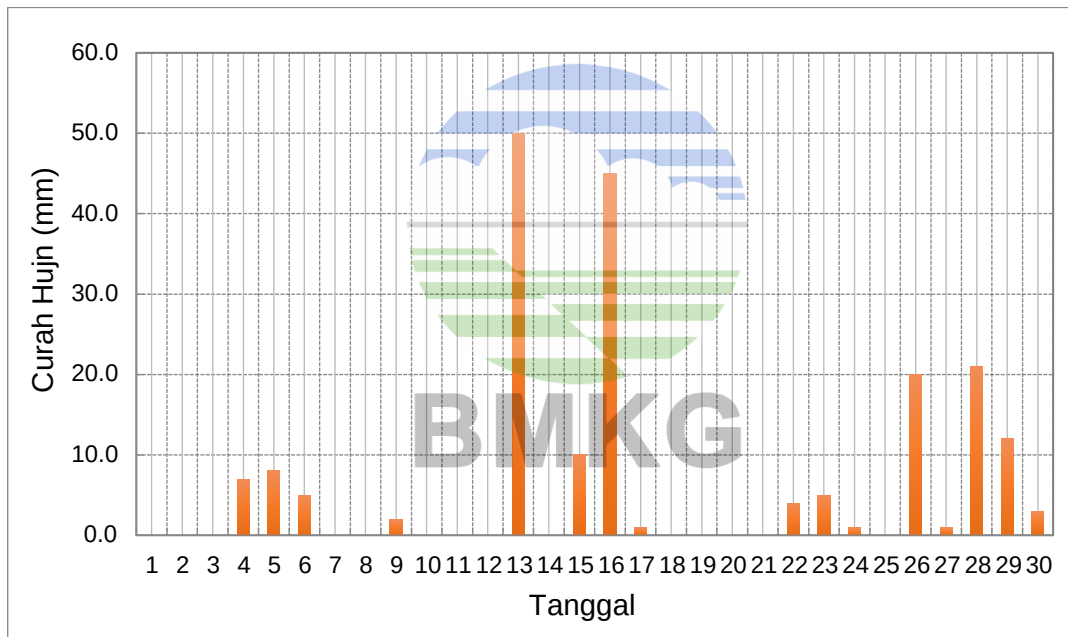
Curah Hujan

Oleh: Andi Sulistyono

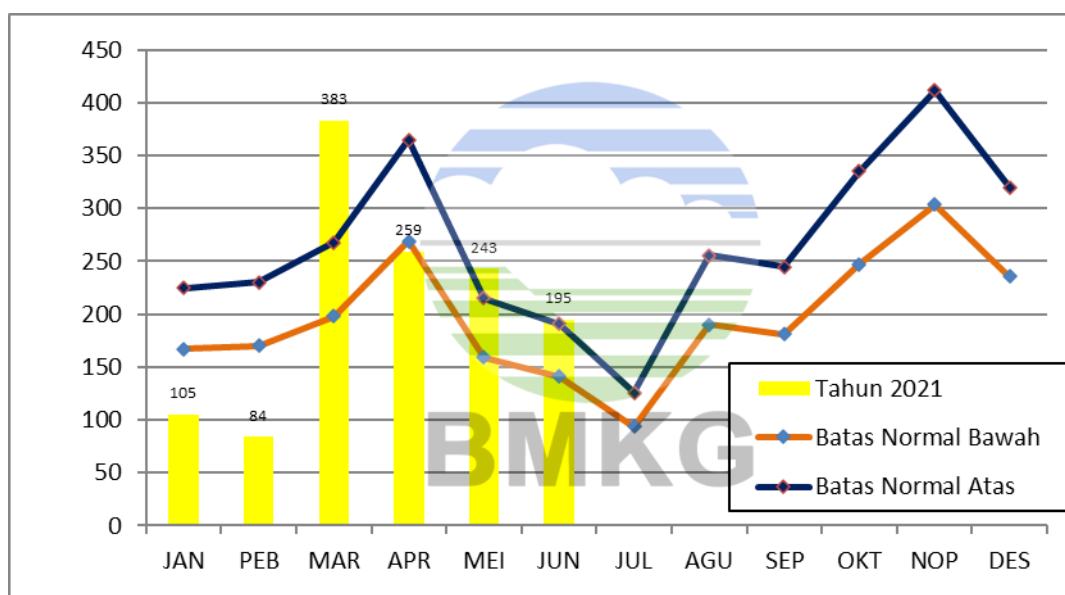
Identitas Instrumen

Pengukuran curah hujan dalam satuan milimeter (mm) di Stasiun Pemantau Atmosfer Global Bukit Kototabang dilakukan dengan Instrumen Penakar Curah Hujan Tipe Observatorium. Pengukuran dilakukan setiap hari pukul 07 WIB.

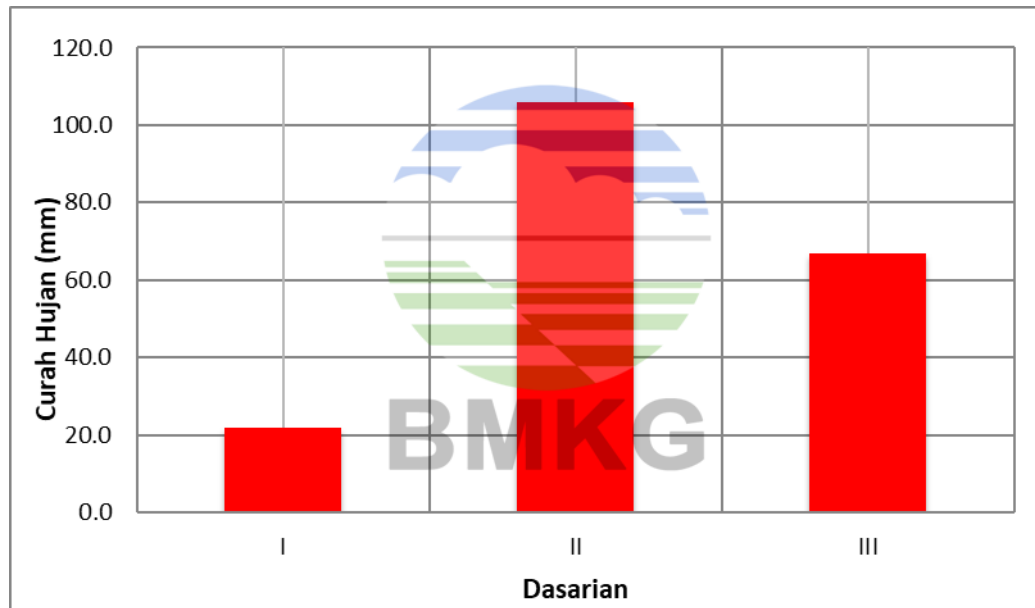
Grafik



Grafik Curah Hujan Harian Bulan Juni 2021



Grafik Curah Hujan Bulanan Bulan Juni 2021



Grafik Curah Hujan Dasarian di Bukit Kototabang bulan Juni 2021

Analisis

Hasil pengukuran curah hujan di Stasiun Bukit Kototabang dengan menggunakan penakar hujan tipe observatorium diketahui bahwa jumlah curah hujan pada bulan Juni 2021 sebesar 195 mm dengan jumlah hari hujan (≥ 1 mm) sebanyak 16 hari. Curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 13 Juni 2021 sebesar 50.0 mm

Jumlah hujan bulan Juni 2021 jika dibandingkan dengan kondisi hujan periode tahun 2001 s/d 2019 maka sifat hujan bulanan pada bulan Juni 2021 berada pada sifat hujan Atas Normal.

Dasarian (periode 10 harian) curah hujan untuk bulan Juni 2021 bahwa total curah hujan dasarian tertinggi terjadi pada dasarian II dengan total hujan sebesar 106 mm dan total curah hujan dasarian terendah terjadi pada dasarian I dengan total hujan sebesar 22 mm. Sedangkan pada dasarian II memiliki total hujan sebesar 67 mm.

Arah dan Kecepatan Angin

Oleh: Fajri Zulgino

Identitas Instrumen

Instrumen pengukur arah dan kecepatan angin adalah Anemometer. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 10 menit. Nilai arah angin yang tercatat dengan derajat sedangkan kecepatannya dalam satuan m/s.

Grafik

Instrumen dalam proses maintenance.

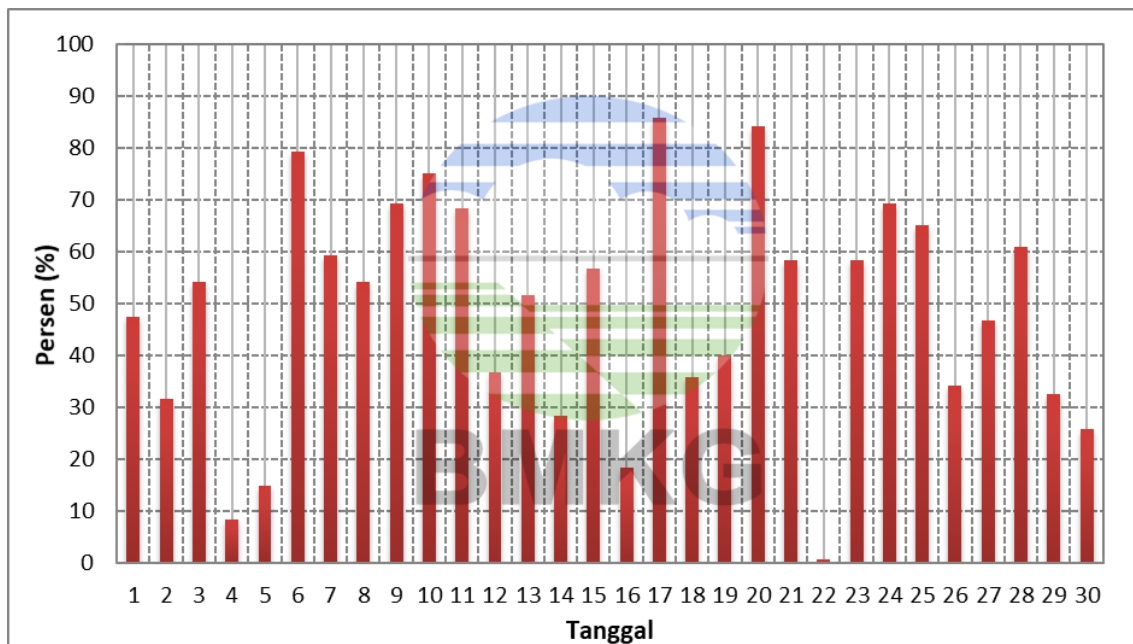
Lama Penyinaran Matahari

Oleh: Andi Sulistyono

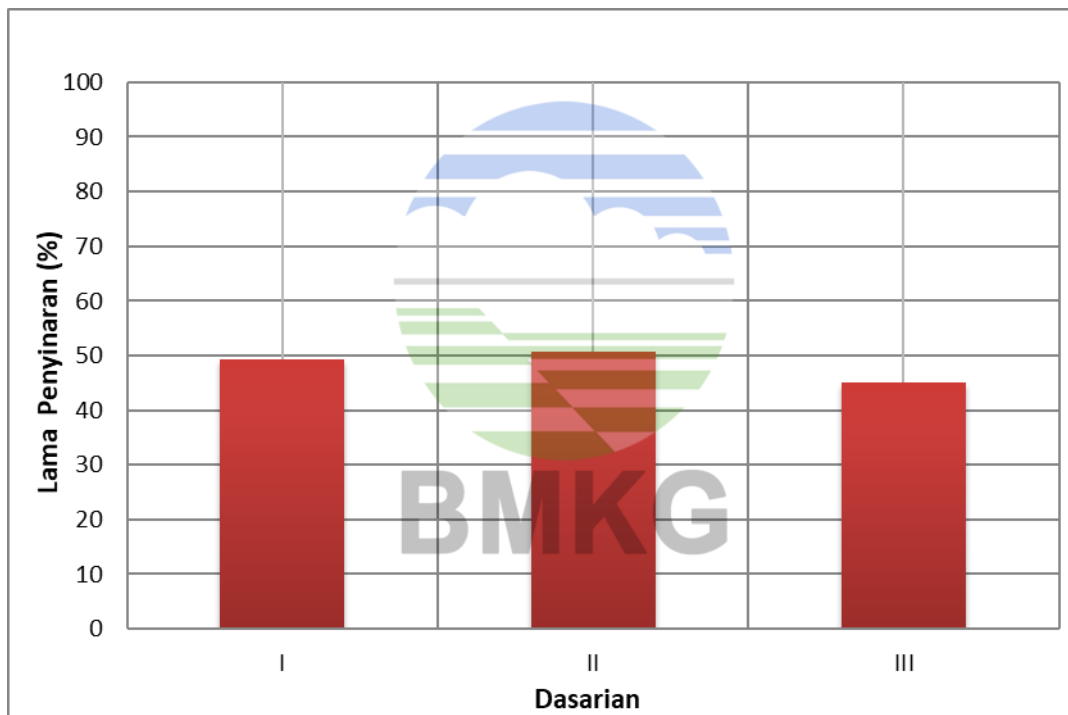
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Lama Penyinaran Matahari adalah Camble Stokes Tipe Dr. Muller. Instrumen ini mengukur lama penyinaran matahari secara manual. Lama penyinaran matahari digambarkan sebagai panjangnya jejak terbakarnya pias. Penghitungan Lama Penyinaran Matahari dihitung selama 12 jam mulai jam 06.00 s/d 18.00 Wib dalam satuan persen (%).

Grafik



Grafik Harian Lama Penyinaran Matahari di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021



Grafik Dasarian Lama Penyinaran Matahari di Bukit Kototabang periode bulan Juni 2021

Analisis

Secara diurnal (12 jam, dari jam 06-18 WIB) periode bulan Juni 2021, penyinaran matahari terjadi mulai pukul 07 s/d 17 tetapi ada beberapa hari penyinaran matahari terjadi hingga pukul 17.30. Pada Bulan Juni 2021, lama penyinaran matahari terbesar (rata-rata ≥ 0.5 jam/hari) terjadi antara pada pukul 08 s/d 16 dengan jumlah bulanan penyinaran rata-rata pada jam tersebut sebesar 18.6 jam selama bulan Juni 2021 atau rata-rata sebesar 0.6 jam/hari.

Pada periode harian bulan Juni 2021, lama penyinaran matahari terbesar terjadi pada tanggal 17 sebesar 86% atau 10.3 jam.

Sedangkan pada periode dasarian bulan Juni 2021, rata-rata lama penyinaran matahari terbesar terjadi pada dasarian I dan II berturut-turut sebesar 49 % dan 50 % dan rata-rata lama penyinaran matahari dasarian III sebesar 45 %.

BAB VII

LAIN-LAIN

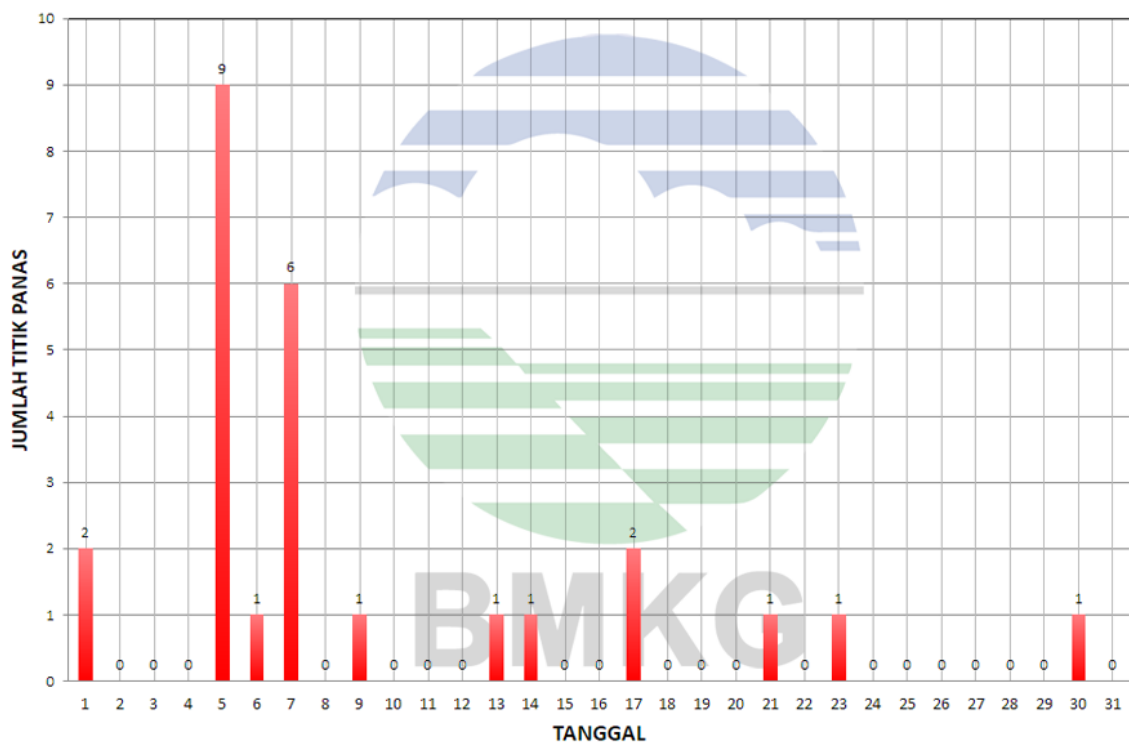
Titik Panas (Hotspot)

Oleh: Soni Miftah Pratama

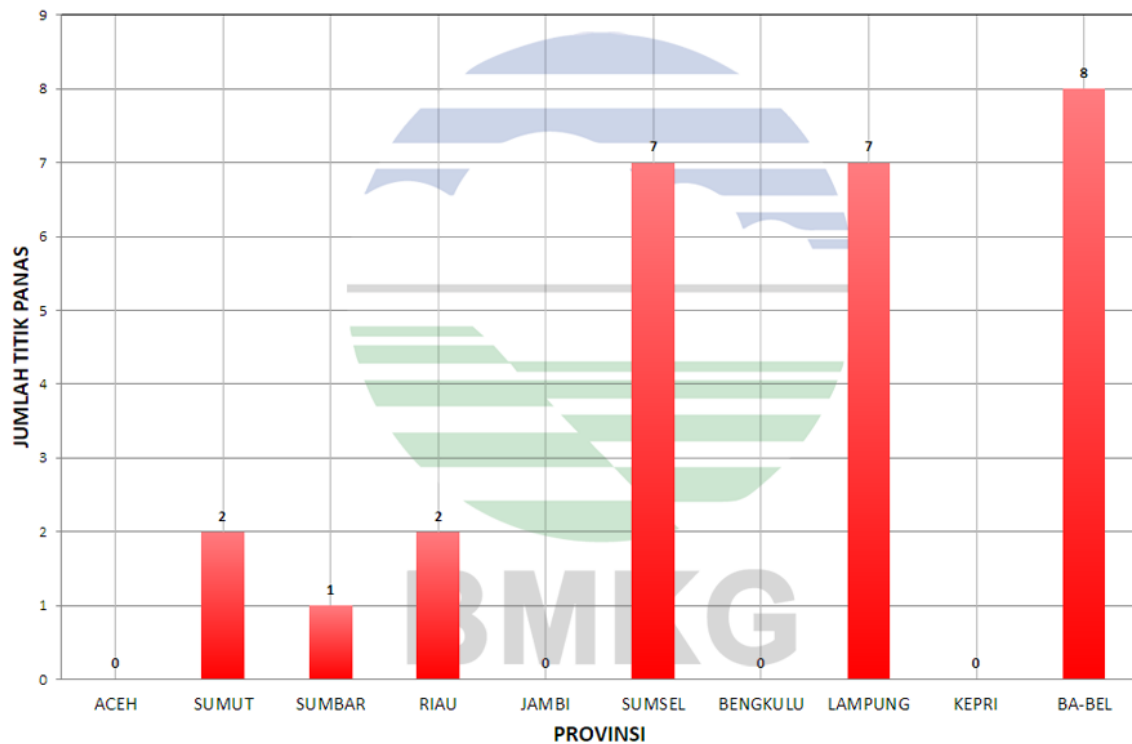
Identitas Instrumen

Pantauan titik panas (hotspot) di Pulau Sumatera diambil dari data harian titik panas di *website* <http://satelit.bmkg.go.id> yang bersumber dari Satelit MODIS (Terra, Aqua, dan SNPP) dengan tingkat kepercayaan **sedang** (30-79%) dan **tinggi** (80-100%).

Grafik



Jumlah titik panas harian di Pulau Sumatera pada bulan Juni 2021



Jumlah titik panas tiap provinsi di Sumatera pada bulan Juni 2021

Analisis

Berikut laporan titik panas dengan tingkat kepercayaan tinggi (80-100%) berdasarkan pantauan Satelit Orbit Polar Terra, Aqua, Suomi NPP, dan NOAA20 di Pulau Sumatera pada bulan Juni 2021. Terdapat 27 titik panas sepanjang bulan Juni, jumlah titik panas tertinggi dengan total 9 titik panas terjadi pada tanggal 5 Juni 2021 dan terdapat total 20 hari tanpa titik panas. Provinsi Bangka Belitung memiliki jumlah titik panas tertinggi dengan total 8 titik panas. Provinsi Aceh, Jambi, Bengkulu dan Kepulauan Riau tidak memiliki titik panas.

Streamline (Pola Angin)

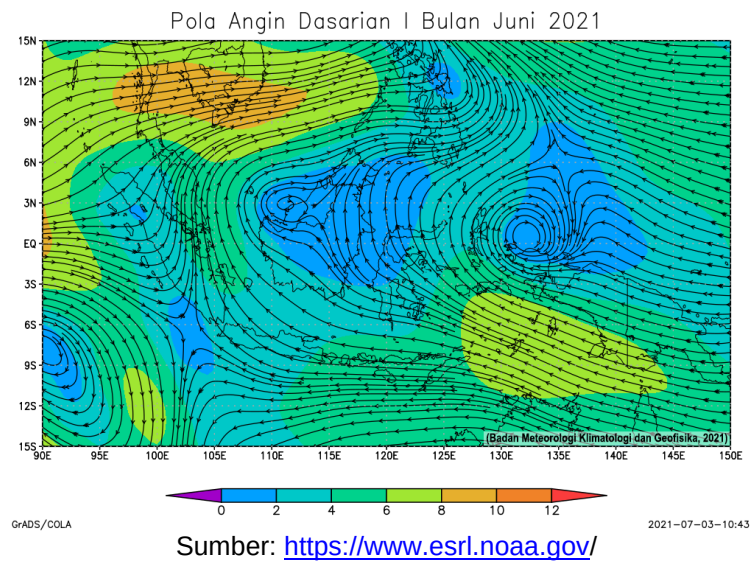
Oleh: Soni Miftah Pratama

Identitas Instrumen

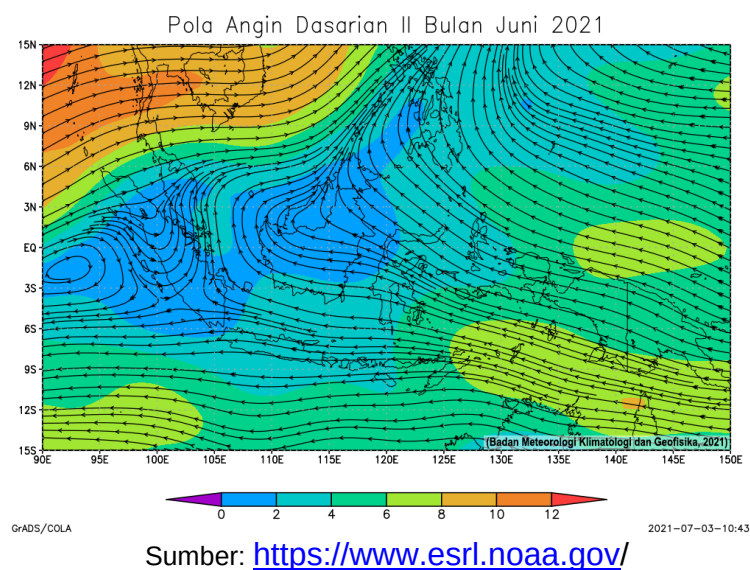
Pantauan pola pergerakan angin diambil dari data analisis streamline lapisan 850 mbar yang didapat dari <https://www.esrl.noaa.gov/> dan diolah dengan aplikasi GrADS.

Grafik

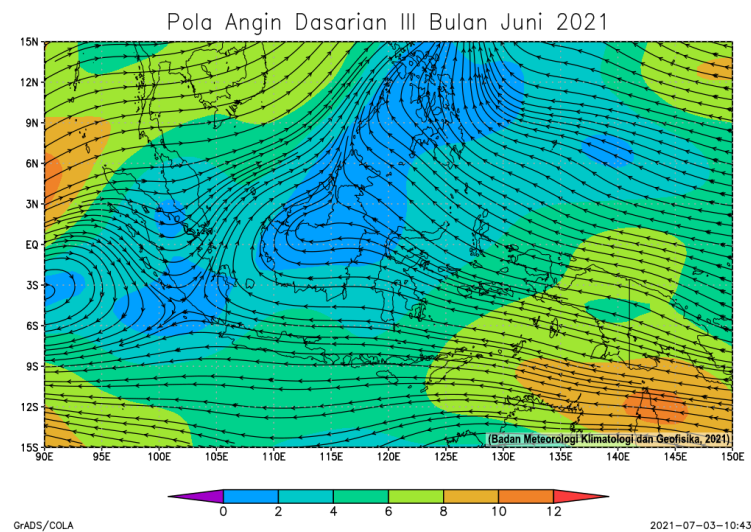
Pola Angin Dasarian I Bulan Juni 2021



Pola Angin Dasarian II Bulan Juni 2021



Pola Angin Dasarian III Bulan Juni 2021



Sumber: <https://www.esrl.noaa.gov/>

Analisis

Pada bulan Juni, berdasarkan peta pola pergerakan angin, arah angin pada dasarian I di wilayah daratan Sumatera Barat dan Kepulauan Mentawai bertiup dari arah Barat menuju arah Timur Laut, sedangkan arah angin pada dasarian II dan dasarian III di wilayah daratan Sumatera Barat dan Kepulauan Mentawai bertiup dari arah Barat Laut menuju arah Timur Laut.